

**PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN  
METODE *IMPROVE* PADA MATERI BANGUN DATAR BERNUANSA  
BUDAYA PELAUW SISWA KELAS VII MTs NADIL  
ULUMIDDINIYAH ORY**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Matematika



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
AMBON**

**2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : Peningkatan Aktivitas Belajar Dengan Menggunakan Metode *Improve* Pada Materi Bangun Datar Bernuansa Budaya Pelauw Siswa Kelas VII MTs. Nadil Ulumiddiniyah Ory

**NAMA** : Mutia Tualepe

**NIM** : 150303160

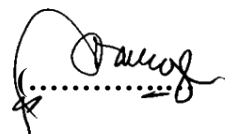
**JURUSAN / KLS** : Pendidikan Matematika / E

**FAKULTAS** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Senin** tanggal **06** bulan **Juli** tahun **2020** dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Pendidikan Matematika.

### DEWAN MUNAQASYAH

**PEMBIMBING I** : Dr. Samad Umarella, M.Pd



**PEMBIMBING II** : Dr. Abdillah, M.Pd



**PENGUJI I** : Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd



**PENGUJI II** : Dinar Riaddin, M. Pd



Diketahui Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika  
IAIN Ambon



Dr. Arif Gelora Mastuti, M.Pd  
NIP. 19840506 200912 2 004

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan IAIN Ambon



Dr. Samad Umarella M.Pd  
NIP. 19650706 199203 1 003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutia Tualepe  
NIM : 150303160  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan penuh kesadaran menyatakan bahwa hasil skripsi ini adalah hasil penelitian/karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, Senin 06 juli 2020

Yang Membuat Pernyataan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



Mutia Tualepe  
NIM. 150303160

## MOTTO

*Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa dan  
selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha..*

*"Karena"*

*Tidak ada kesuksesan melainkan dengan pertolongan  
allah swt.*



## **PERSEMBAHAN**

*Dengan ketulusan hati ku persembahkan skripsi ini kepada Ayahandaku tercinta hatibansa tualepe dan Ibundaku tersayang inya tumbang tualepe, yang telah mendidik, merawat dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang tak terukur, materi yang tak terhingga, senyuman yang tak pernah pudar, dukungan yang tak pernah terhenti serta doa yang selalu mengalir.*

*Yang tersayang (hasan tualepe, abu tualepe , bari tualepe, yudi tualepe , bade tualepe, samsul tualepe dan syifa tualepe) yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan dan doa serta keluargaku dan almamater tercintaku, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon*

## ABSTRAK

**Mutia Tualepe, NIM 150303160. Pembimbing I. Dr. Samad Umarella, M.Pd dan Pembimbing II. Dr. Abdillah, M.Pd** judul **“Peningkatan Aktivitas Belajar dengan Menggunakan Metode Improve pada Materi Bangun Datar Bernuansa Budaya Pelauw Siswa Kelas VII MTs Nadil Ulumiddiniyah Ory”**. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon angkatan 2015.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa melalui metode *improve* bernuansa budaya Pelauw pada materi bangun datar. Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat, penelitian dilaksanakan selama 1 bulan terhitung pada tanggal 15 Januari sampai 15 Februari 2020. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MTs Nadil Ulumiddiniyah Ory. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis ketuntasan belajar siswa..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar matematika dengan penerapan metode pembelajaran *improve* khususnya pada pokok segitiga siswa kelas VII MTs Nadil Ulumiddiniyah Ory. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis ketercapaian aktivitas siswa untuk semua indikator yang mengalami peningkatan pada saat tindakan dilakukan dengan rincian peningkatan persentase aktivitas siswa pada setiap pertemuannya yaitu dari siklus I 51,17% meningkat pada siklus II dengan persentase secara keseluruhan aktivitas belajar siswa 77,33% dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana pada pra siklus 35,2 dengan rata-rata nilai meningkat pada siklus I dengan rata-rata nilai 59,08 naik pada siklus II menjadi 77,66.

**Kata Kunci : Penerapan, Improve, Budaya Pelauw, Aktivitas belajar**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, terimakasih setulus hati tercurah kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesempatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, serta Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Adapun judul skripsi ini adalah: ***“peningkatan aktivitas belajar dengan menggunakan metode improve pada materi bangun datar bernuansa budaya pelauw siswa kelas VII MTs Nadil Ulumiddniyah Ory”***.

Penyusunan skripsi tidak terlepas dari bantuan, pengarahan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua, bapak Hatibansa Tualepe dan mama Inya Tumbang Tualepe yang penuh perhatian dan selalu memberikan dorongan baik moril maupun materil serta do'a.
2. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, beserta para Wakil Rektor yang telah berjasa dalam mengembangkan IAIN Ambon tempat penulis menuntut ilmu.
3. Dr. Samad Umarella, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, serta para Wakil Dekan dan Civitas Akademik yang telah berjasa dalam pengembangan Fakultas.
4. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, beserta seluruh dosen dan pegawai Program Studi Pendidikan Matematika yang selalu memberikan bantuan, motivasi dan arahnya kepada penulis.

5. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku pembimbing I, serta Dr. Abdillah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberikan motivasi,serta dorongan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh pegawai dan dosen IAIN Ambon yang telah memberikan bantuannya dalam proses penyelesaian studi penulis di IAIN Ambon.
7. Pimpinan perpustakaan IAIN Ambon beserta para staf yang telah ikut menyediakan fasilitas yang dibutuhkan.
8. Kepada para dosen yang telah berbagi ilmu dan menuntun penulis selama masa perkuliahan,
9. Kepala MTs Nadil Ulumiddiniyah Ory yang telah memberikan kemudahan kepada penulis selama proses penelitian dan pengambilan data.
10. Kakak serta Adik-adikku tersayang, hasan tlp, abu tlp, bari tlp, yudi tlp, bade tlp, samsul tlp dan syifa tlp yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
11. Semua rekan, teman-teman Praktek Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) IAIN Ambon 2018 dan teman kelas Mateamatika/E angkatan 2015 yang banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama masa perkuliahan berlangsung hingga saat ini,
12. Teman-teman terbaikku milla marssy, Dhea Ltp, Naken Marssy, Rudi rahakbau, lufy pattiasina yang selama ini mengajarkan arti kebersamaan serta motivasi dan mendukung penulis baik senang maupun susah.
13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak sempat disebutkan satu persatu.

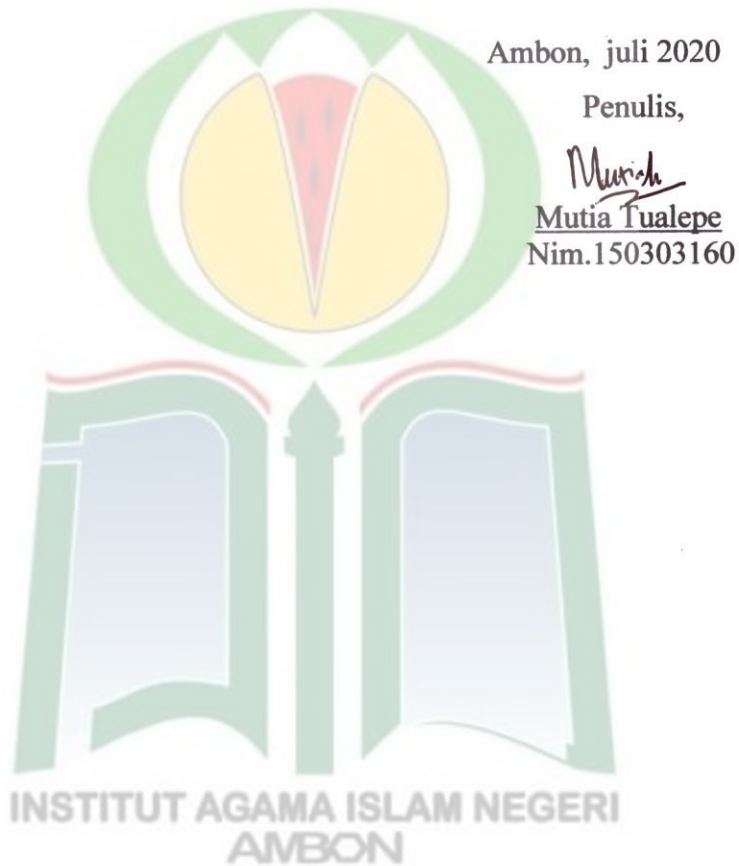
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan masukan yang berharga bagi penulis untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Hanya kepada allah SWT, penulis berharap semoga semua bantuan, arahan, bimbingan, motivasi dan do'a yang diberikan oleh berbagai pihak



dapat menjadi bagian dari ibadah, sehingga memperoleh pahala yang setimpal di sisi Allah SWT. Dan semoga rahmat dan karunia-Nya yang maha pemurah senantiasa menyertai kita semua. *Aamiin Ya Robbal'amin.*

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Amin. .



## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Definisi Operasional .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Aktivitas Belajar .....	11
B. Metode <i>Improve</i> .....	21
C. Pembelajaran Bernuansa Budaya Pelauw .....	28
D. Metode <i>Improve</i> Bernuansa Budaya Pelauw .....	32
E. Ruang Lingkup Materi.....	33

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Tipe Penelitian .....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	42
C. Subjek Penelitian .....	42
D. Instrumen penelitian .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Prosedur Penelitian .....	44
G. Teknik Analisis Data .....	46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan .....	75

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	81
B. Saran.....	81

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## DAFTAR GAMBAR

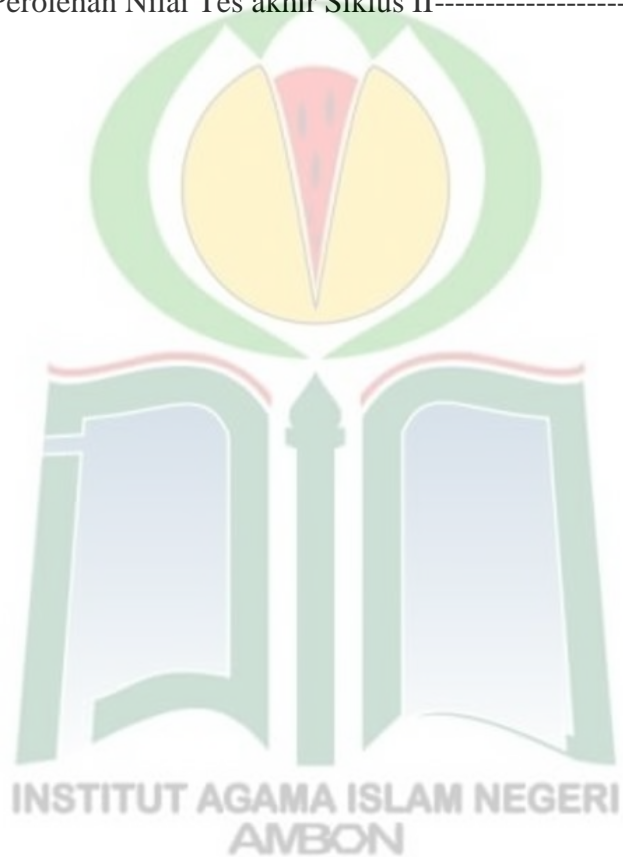
Gambar 3.1. benda benda budaya adat pelauw -----	33
Gambar 4.1Peneliti berkonsultasi dengan guru mengenai pelaksanaan penelitian -----	49
Gambar 4.2 Peneliti melakukan tes awal kepada siswa-----	50
Gambar 4.4 Peneliti mengajak siswa pergi mengamati bangunan mesjid adat pelauw -----	53
Gambar 4.5 Peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok -----	56
Gambar 4.6Peneliti memperkenalkan benda-benda adat Pelauw yang berbentuk segitia -----	57
Gambar 4.7 Peneliti menjelaskan materi segitiga pada setiap kelompok siswa -	58
Gambar 4.8Siswa begitu antusias dan cukup aktif dalam pengerjaan LKS -----	58
Gambar 4.9Peneliti bersama siswa mempresentasikan hasil pekerjaan-----	59
Gambar 4.11Peneliti memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa-----	66
Gambar 4.12 Peneliti juga membimbing siswa dalam kelompok -----	67
Gambar 4.13 Siswa mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas -----	68

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 komponen aktivitas -----	16
Tabel 3.2 Keterkaitan budaya pelauw yang bersuber dari nilai tradisi masyarakat pelauw dalam pembelajaran -----	30
Tabel 3.3 karangka berfikir -----	38
Tabel 3.4 tahap siklus PTK -----	41
Tabel 4.1 hasil tes awal -----	31
Tabel 4 2 Persentase Aktifitas Siswa Siklus I -----	60
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I -----	61
Tabel.4.4. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I -----	62
Tabel 4.5. Hasil Tes Akhir Siklus I -----	64
Tabel 4 6. Persentase Aktivitas Siswa Siklus II -----	69
Tabel.4.7. Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus II -----	70
Tabel.4.8. Hasil Observasi kegiatan Guru Siklus II -----	71
Tabel 4.9. Hasil Tes Akhir Siklus II -----	72
Tabel 4.10 Persentase Tingkat Penguasaan Siswa Pada Tes Akhir Siklus II -----	73

## DAFTAR GRAFIK

4.3. Grafik Perolehan Nilai Pada Tes awal -----	52
4.10 Grafik Perolehan Nilai Pada Tes Akhir Siklus I -----	64
4.14. Grafik Perolehan Nilai Tes akhir Siklus II-----	73

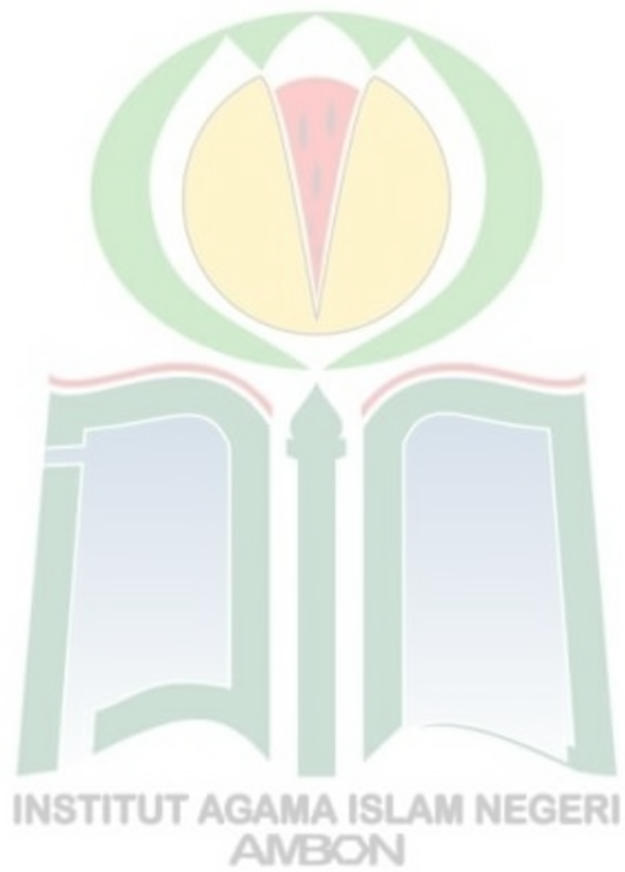




## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus -----	88
Lampiran 2a RPP siklus I -----	91
Lampiran 2b RPP siklus II -----	98
Lampiran 3 validasi Soal Tes Awal -----	105
Lampiran 4 soal tes awal -----	107
Lampiran 5 validasi LKS -----	108
Lampiran 6a LKS siklus I-----	110
Lampiran 6b LKS siklus II-----	114
Lampiran 7 Kisi- Kisi Instrument Tes siklus I dan II-----	118
Lampiran 8a Lembar Soal tes siklus I -----	119
Lampiran 8b Lembar Soal tes siklus II-----	120
Lampiran 9a Kunci Jawaban siklus I -----	121
Lampiran 9b Kunci Jawaban siklus II -----	124
Lampiran 10 Validasi Angket -----	127
Lampiran 121 Kisi- Kisi Insrumen Angket-----	129
Lampiran 12 Angket -----	130
Lampiran 13 validasi lembar observer aktivitas siswa -----	133
Lampiran 14a Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus I -----	135
Lampiran 14b Lembar Observasi Aktivitas Siswa siklus II-----	138
Lampiran 15 validasi lembar observasi aktvitas guru -----	141
Lampiran 16a Lembar Observasi Aktivitas Guru siklus I -----	143
Lampiran 16b Lembar Observasi Aktivitas Guru siklus II -----	146
Lampiran 17 validasi pedoman wawancara -----	149
Lampiran 18 Daftar Pedoman Wawancara -----	151
Lampiran19 data hasil pengamatan aktivitas siswaSiklus I -----	154
Lampiran20 data hasil pengamatan aktivitas siswaSiklus II -----	156
Lampiran 21 data hasil tes pesrta didik kelas VII -----	158
Lampiran 22 data hasil tes awal peserta didik kelas VII -----	159
Lampiran 23 data hasil tes siklus I peserta didik kelas VII-----	160

Lampiran 24 data hasil tes siklus II peserta didik kelas VII-----	161
Lampiran 25 hasil angket -----	162



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Aktivitas belajar terjadi dalam satu konteks perencanaan untuk mencapai suatu perubahan tertentu. Aktivitas belajar menggunakan seluruh potensi individu sehingga akan terjadi perubahan perilaku tertentu. Dalam pembelajaran siswa perlu mendapatkan kesempatan untuk melakukan aktivitas.<sup>1</sup> Menurut Mulyono, aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan. Segala kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.<sup>2</sup> Selain itu, Menurut Sriyono aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmanin atau rohani. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas adalah Segala kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas yang terjadi secara jasmani maupun rohani.<sup>3</sup>

Aktivitas inilah yang akan menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkahlaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dengan interaksi dengan lingkungannya.<sup>4</sup> Jadi tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Ketika aktivitas siswa dalam belajar itu rendah, yaitu merasa bosan, malas mencatat, malu

---

<sup>1</sup> Rusman, *belajar dan pembelajaran*, cet ke-1, bandung : alfabeta, hlm.96

<sup>2</sup> Siti Nur Chayani, *Penerapan Metode Mip Map Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas V MI Misbahul Falah Depok*, jurusan pendidikan guru madrasa ibtdaiyah fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negri syarif hidayatullah Jakarta, 2015, hlm, 15 (lihat jurnal penelitian)

<sup>3</sup> Tri Wahyuni Putri, *peningkatanaktivitas belajar matemaika siswa melalui model mbeajaran kooperatif tipe group investigation* kebayoran lama selatan 10 petang, program studi pendidikan guru madrasa ibtdaiyah fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan uin syarif hidayatullah Jakarta, 2015, hlm 12

<sup>4</sup> Romalina wahab, *psikologi beajar*, cet ke-2, Jakarta: rajawali, hlm 17-18

bertanya, takut mengemukakan pendapat dan malas mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, maka hasil belajar siswa tersebut cenderung akan rendah, tetapi sebaliknya ketika aktivitas siswa tinggi maka hasil belajarnya akan baik.

Jadi aktivitas belajar adalah seluruh kegiatan siswa dalam proses belajar, mulai dari kegiatan fisik maupun psikis yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas belajar yang dimaksudkan disini penekanan pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif.

Aktivitas sangat penting dalam interaksi belajar mengajar sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku jadi melakukan kegiatan, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas.<sup>5</sup> Keberhasilan belajar juga ditentukan oleh proses pembelajaran yang dilakukan guru melalui model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam aktivitas belajar, dimana dalam kegiatan belajar mengajar pasti ditemukan anak didik yang malas berpartisipasi dalam belajar. Sementara anak didik yang lain berpartisipasi dalam kegiatan, seorang atau dua anak didik duduk santainya di kursi mereka dengan alam pikiran yang jauh entah kemana. Sedikitpun tidak tergerak hatinya untuk mengikuti pelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan guru dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.<sup>6</sup>

Jadi diperlukan melakukan pembelajaran yang menarik dan bermakna. Menurut Degen daya tarik suatu mata pelajaran (pembelajaran) ditentukan oleh dua hal, pertama oleh mata pelajaran itu sendiri, kedua oleh cara mengajar guru.

---

<sup>5</sup> Sadirman, *interaksi dan motivasi belajar mengajar*, cet ke-19, jakarta : rajagrafindo persada, 2011, hlm 95-96

<sup>6</sup> Djamak, dkk, *strategi belajar mengajar*, jakarta: asdi mahastya, 2002, hlm 141

oleh karena itu tugas profesional guru adalah menjadikan pembelajaran yang sebelumnya tidak menarik jadi menarik, yang dirasakan sulit menjadi mudah yang tadinya tidak berarti menjadi bermakna.

Sebagaimana yang tertera pada hadis berikut:

عن انس بن مالك عن النبي ﷺ قل يَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا وَبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا (اخرجه البخري في كتاب العم)

Artinya: *Dari Annas bin Malik berkata Rasulullah bersabda: "Permudahkanlah (manusia dalam urusan agama) dan jangan mempersukar mereka, dan berilah kabar gembira dan jangan mereka dibuat lari." (HR. Bukhari)*

Hadits di atas menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan mudah dan sekaligus menyenangkan agar siswa tidak tertekan secara psikologis dan merasa bosan terhadap suasana di kelas. Serta apa yang diajarkan oleh gurunya, dan suatu pembelajaran harus menggunakan metode yang tepat dengan situasi dan kondisi, terutama dengan mempertimbangkan kondisi siswa.

Begitu juga dalam pembelajaran matematika, guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa, sebab matematika merupakan salah satu bidang studi yang diunggulkan pada setiap jenjang pendidikan. Untuk mewujudkan pembelajaran matematika sebelumnya guru sebagai fasilitator dan motivator harus mampu menciptakan suatu kondisi pembelajaran yang dinamis sehingga siswa dalam subjek belajar mampu mengembangkan potensinya. Oleh sebab itu guru harus dapat memilih metode dan model yang tepat dan guru tidak terpaku pada satu metode, melainkan

menggunakan beberapa metode yang ideal, agar jalanya pembelajaran tidak membosankan melainkan menarik perhatian peserta didik.<sup>7</sup>

Namun di samping hal tersebut berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di kelas VII MTs Nadil Ulumiddiniyah Ory, terdapat beberapa masalah yang muncul, salah satunya yaitu masih rendahnya aktivitas belajar siswa dalam belajar, khususnya dalam pembelajaran matematika. Rendahnya aktivitas belajar siswa terlihat dari beberapa indikator:

1. Siswa malas untuk membaca buku pelajaran matematika maupun buku catatan matematika dan kurang memperhatikan penjelasan guru matematika.
2. Keberanian dan inisiatif siswa untuk bertanya pun masih sangat rendah dalam pembelajaran matematika.
3. Siswa kurang menyimak penjelasan guru matematika.
4. Siswa terlihat sangat jenuh dalam proses pembelajaran matematika, sehingga ditemukan siswa yang mengantuk, mengobrol dengan teman lainnya, tidak fokus pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung yang mengakibatkan siswa mudah lupa dengan materi yang diajarkan.

Rendahnya aktivitas belajar siswa tersebut disebabkan oleh metode yang digunakan guru kurang efektif dikarenakan guru masih menggunakan metode ceramah, sehingga kurang menimbulkan aktivitas belajar siswa pada proses pembelajaran.

---

<sup>7</sup>Janawi, *metodologi dan pendekatan pembelajaran*, (Jogjakarta: Ombak, 2013), hal 43



Selain itu berdasarkan hasil pengamatan yang terdapat di Negri Pelauw peneliti menemukan beberapa budaya diantaranya, ta'alasi, manara tenun, bakar damar, manian, pa'arui dan cakalele. Budaya merupakan satu kesatuan yang unik dan bukan jumlah dari bagian-bagian. Suatu kemampuan kreasi manusia yang immaterial, berbentuk kemampuan psikologis seperti ilmu pengetahuan, kepercayaan, seni, dan sebagainya. Budaya dapat berbentuk fisik seperti hasil seni, dapat juga berbentuk kelompok-kelompok masyarakat.<sup>8</sup>

Dari permasalahan di atas apabila masalah ini tidak diteliti maka dampaknya terhadap siswa-siswa, mereka akan malas membaca buku matematika dan kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa juga akan terlihat jenuh dalam proses pembelajaran matematika dan tidak adanya kerjasama antara siswa yang juga merupakan salah satu nilai moral dari budaya Pelauw. Masalah diatas penting untuk diteliti karena jika diteliti akan menambah wawasan dan pengetahuan siswa-siswa.

Untuk mengatasi masalah dan mengaitkan budaya Pelauw di atas perlunya metode pembelajaran yang tepat. salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa adalah dengan memberikan penuntutan-penuntutan yang dapat mengarahkan siswa ke arah pemecahan masalah, metode tersebut dikenal dengan metode improve, maka penulis berinisiatif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui metode improve bernuansa budaya pelauw.

---

<sup>8</sup> Asri Budiningsih, *pembelajaran moral*, (Jakarta: PT rineka cipta, 2008), hlm 18

Metode *improve* adalah metode yang memiliki tingkat kebermaknaan tinggi. Pada metode ini, siswa dikenalkan pada suatu konsep baru, memberikan pertanyaan-pertanyaan metakognitif dan kemudian berlatih memecahkan masalah terkait materi.<sup>9</sup> Kegiatan belajar dengan metode *improve*, siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 4 orang siswa yang memiliki kemampuan yang heterogen. Guru bertindak sebagai pemadu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pada saat menghantarkan konsep baru dan membimbing siswa untuk mengajukan dan menjawab pertanyaan metakognitif mereka, selanjutnya siswa berdiskusi menjawab pertanyaan guru atau pertanyaan mereka dalam kelompoknya kegiatan tersebut mendorong siswa untuk aktif.<sup>10</sup>

Penelitian tentang metode *improve* pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Yang dilakukan oleh Juria Herlia Berta Siregar di MTs Miftahul Hidayah Pekanbaru dengan judul : penerapan strategi *improve* untuk meningkatkan motivasi belajar matematika. Hasil peneliti menunjukkan strategi *improve* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa mata mata pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan motivasi belajar siswa dari sebelum tindakan yang rata-rata sebesar 44.39%, dengan katagori sedang, sisklus 1 (70.61%), siklus II (74.55%), dan siklus III (77.94%). Adapun penelitian lain yang di lakukan oleh Tri Wahyuni Putri di SDN Kebayoran lama selatan dengan judul : peningkatan aktivitas belajar matematika siswa melalui model pembelajaran kooperatif *tipe group investigation*, dapat di tarik kesimpulan bahwa

---

<sup>9</sup> Juria herlia berta siregar, *penerapan strategi improve untuk meningkatkan motivasi belajar matematika* siswa kls VII Mts miftahul hidayah pekan baru, 2013, hlm 5 (lihat jurnal penelitian)

<sup>10</sup> Mery ariska, *penerapan metode improve untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMPTN 1Singkil*, 2017, hlm 6 (lihat jurnal penelitian)

peningkatan aktivitas belajar matematika siswa terlihat dari presentase pada siklus I sebesar 62%, siklus II 76% yang meliputi aktivitas *visual* 76,67%, aktivitas menulis 73,33%, aktivitas *oral* 76,67%, aktivitas mental 73,33%, dan aktivitas *emosional* 80%.

Dari hasil penelitian di atas bahwa penelitian yang akan dilakukan peneliti tersebut untuk melihat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa sedangkan perbedaan peneliti ambil adalah keterkaitan antara aktivitas belajar siswa menggunakan metode *improve* dengan budaya Pelauw.

Berdasarkan paparan di atas, penulis merasa perlu untuk merealisasikan upaya tersebut dalam suatu penelitian dengan judul : ‘peningkatan aktivitas dengan menggunakan metode *improve* pada materi bangun datar bernuansa budaya pelauw siswa kelas VII MTs Nadil Ulumiddiniyah ory?’

#### **A. Identifikasi Masalah**

1. Pembelajaran matematika di kelas masih menggunakan metode ceramah
2. Belum ditemukan metode yang tepat.
3. Kurangnya aktivitas belajar siswa untuk mata pelajaran matematika

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalahnya dalam penelitian ini adalah “bagaimana peningkatan aktivitas belajar dengan menggunakan Metode *Improve* pada materi bangun datar bernuansa budaya Pelauw siswa kelas VII di MTs Nadil Ullumiddiniyah Ory?”

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa melalui metode *improve* materi bangun datar bernuansa budaya Pelauw.

### D. Manfaat Penelitian

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu masukan, khususnya bagi guru matematika untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa.

b. Bagi kepala sekolah

Dapat memberikan gambaran kepada kepala sekolah untuk meningkatkan keberhasilan aktivitas belajar siswanya, sehingga diharapkan peneliti ini dapat memberi kontribusi kepada kepala sekolah dalam membuat kebijakan tertentu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dari sekolah yang di pimpin.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan berpijak untuk meneliti lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas.

d. Bagi siswa

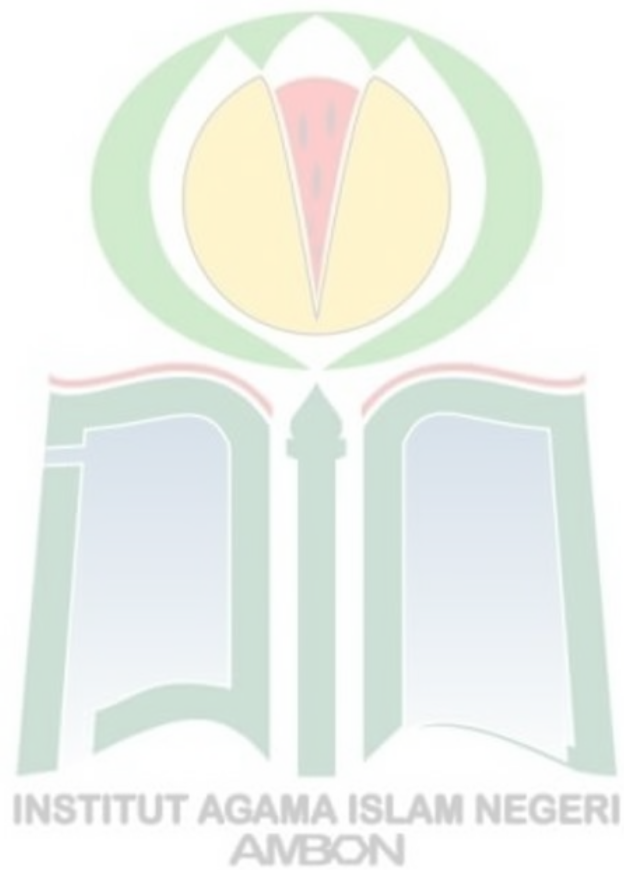
Hasil penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

## E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah penafsiran pada skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan istilah sebagai berikut :

1. Peningkatan aktivitas belajar adalah adanya perubahan setelah diberi tindakan model pembelajaran *improve* bernuansa budaya pelauw yang mencakup aktivitas belajar yaitu *visual activities*, *listening*, *writing*, *drawing*, *motor* dan *emosional*. *Visual activities* misalnya memperhatikan penjelasan guru, *oral* misalnya menanyakan materi, *listening* misalnya mendengarkan penjelasan guru, *writing* misalnya mencatat materi dan mengerjakan tugas, *drawing* misalnya menggambar atau membuat grafik, *motor* misalnya melakukan percobaan, *mental* misalnya memecahkan atau menjawab permasalahan, dan *emosional* misalnya minat dan antusias siswa.
2. Model pembelajaran *improve* bernuansa budaya pelauw adalah pembelajaran *improve* yang dikolaborasikan dengan unsur budaya pelauw. Dalam pelaksanaan pembelajaran, unsur budaya dituangkan melalui guru memberikan nilai-nilai yang bersumber dari budaya pelauw yaitu manara tenun (tarian tenun).
3. Bangun datar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi segitiga SMP kelas VII semester genap yang membahas segitiga merupakan bangun bidang datar yang dibatasi oleh tiga sisi dan mempunyai tiga titik sudut. Segitiga mempunyai jenis-jenis sebagai

berikut yaitu jenis-jenis segitiga berdasarkan panjang sisinya dan segitiga berdasarkan besar sudutnya adapun keliling dan luas segitiga.



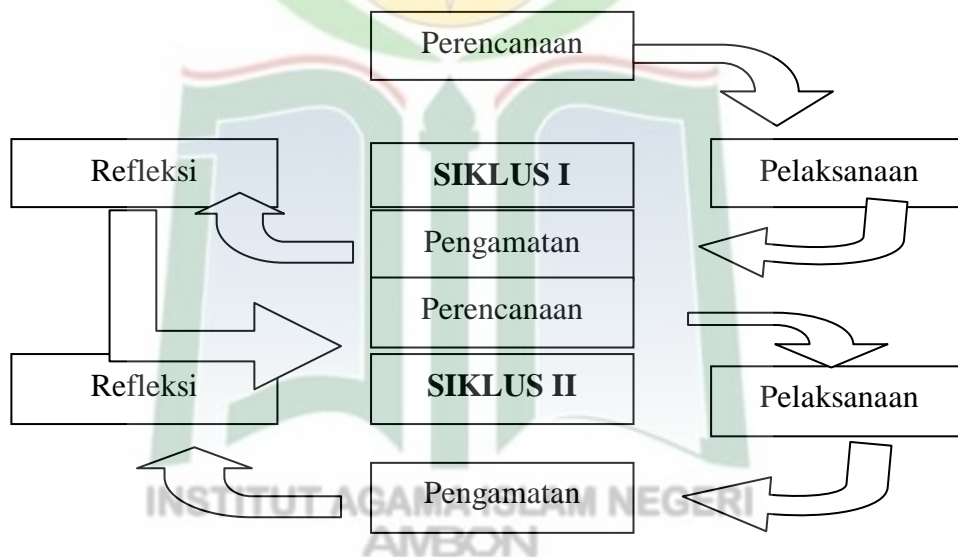


### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Tipe Penelitian

Tipe yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Terdapat empat tahap yang lazim dilalui dalam PTK yang digambarkan pada bagan berikut.<sup>29</sup>



Gambar 3.3 Tahapan Siklus-siklus PTK

<sup>29</sup>Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.16

## **B. Lokasi dan waktu**

### ➤ Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs Nadil Ulumiddiniyah Ory.

### ➤ Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada tanggal 15 Januari sampai 15 Februari 2020.

## **C. Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Nadil Ulumidiniyah Ory, yang berjumlah 25 Siswa. Yang terdiri dari perempuan berjumlah 17 orang dan laki-laki berjumlah 8 orang.

## **D. Instrumen Penelitian**

Adapun Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### 1. Soal Tes

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur aktivitas belajar siswa sebagai tindakan lanjut dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan, soal tes akan dilakukan pada setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa. (lampiran 8)

### 2. Lembar observasi

Lembar observasi ini ditunjukkan untuk mengamati aktivitas-aktivitas yang dilakukan siswa dan guru serta kemajuan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang mengacu pada langkah-langkah metode *improve*. Pengisian lembar observasi ini

juga digunakan untuk menganalisa dan merefleksi setiap siklus untuk siklus untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya dan pengisian lembar observasi sesuai dengan kenyataan yang terlihat selama proses pembelajaran. (lampiran 14)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu, berupa video dan foto-foto saat proses pembelajaran berlangsung sebagai penguat dalam kebenaran penelitian. (lampiran 26)

b. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi terhadap aktivitas siswa (lampiran 14) dan aktivitas guru ( lampiran 15) pada proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan format yang sudah disediakan.

c. Angket

Angket, yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket aktivitas belajar yang diberikan kepada siswa setelah tindakan untuk mengetahui peningkatan aktivitas siswa setelah penerapan metode *improve* dalam pembelajaran matematika.(lampiran 25)

d. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengenai budaya masyarakat pelauw dan benda-benda segitiga yang biasa dipakai dalam setiap budaya masyarakat pelauw. (lampiran 18)

## F. Prosedur penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat empat tahap dalam siklus yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Masing-masing tahap pada siklus dalam penelitian ini berisikan sebagai berikut:

### ➤ Siklus I

Sebelum dilaksanakan penelitian di dalam kelas, sehari sebelumnya terlebih dulu peneliti mengajak siswa untuk pergi mengamati bangunan kubah mesjid adat pelauw yang berbentuk limas. Permukaan limas tersebut terdiri dari bagian-bagian yang berbentuk segitiga serta benda-benda budaya pelauw yang berbentuk segitiga untuk membuka wawasan siswa terhadap materi yang akan peneliti ajarkan yaitu segitiga

#### 1. Perencanaan Tindakan (*planning*)

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan tindakan adalah

- 1) Membuat silabus, (lampiran 1) dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (lampiran 2a).
- 2) Menyiapkan soal tes akhir siklus I yang disertai dengan kunci jawaban, (lampiran 8a).
- 3) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS) siklus1, (lampiran 6a)

- 4) Menyiapkan lembar observasi siswa (lampiran 14a) untuk melihat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dan lembar observasi guru (lampiran 16a) untuk melihat kinerja guru.

## **2. Pelaksanaan Tindakan (*Aktion*)**

Tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan dimana peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan rancangan (RPP) dan skenario pembelajaran yang telah ditetapkan serta menerapkan metode *improve*.

## **3. Pengamatan (*Observing*)**

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini melibatkan 2 orang observer yaitu Rahma Devi Latupono, yaitu teman sejawat penulis dan pak Isman Pattiasina SPd, Selaku guru bidang studi pendidikan matematika. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan bertujuan untuk mengamati apakah ada hal-hal yang harus segera diperbaiki agar tindakan yang dilakukan mencapai tujuan.

## **4. Refleksi (*Reflecting*)**

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan untuk memperoleh perbaikan dalam mengamati jalannya penelitian agar berjalan dengan baik. Hasil pengamatan yang di peroleh di analisis, kemudian guru dan peneliti merefleksi siklus pertama untuk dapat dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya.

## ➤ Siklus II

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I. Pada siklus II ini, tindakan yang dilakukan bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Kegiatan pada siklus II juga melalui tahapan yang sama seperti siklus I yaitu meliputi : Perencanaan (*planning*), Pelaksanaan (*Aktion*), Pengamatan (*Observation*), Refleksi (*Reflection*).

Berdasarkan hasil aktivitas siswa dalam siklus II menunjukkan bahwa aktivitas yang diamati pada skor rata-rata aktivitas belajar matematika siswa yaitu 77.33% dengan kategori aktivitas belajar siswa pada tingkat tinggi.. Dari hasil yang telah diperoleh maka dapat diartikan bahwa aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari perbandingan hasil aktivitas siswa pada siklus I yang hanya mencapai 51.17% dan aktivitas siswa pada siklus II mencapai 77.33%. oleh karena itu, hasil aktivitas siswa diketahui mencapai standar ketuntasan, maka tindakan penelitian hanya berakhir pada siklus II.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif. Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis ketuntasan belajar siswa. Statistik deskriptif adalah kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun, mengolah data menyajikan dan menganalisis data angka, guna

memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.<sup>30</sup> Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis aktivitas guru dan siswa serta analisis aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika yang diterapkan dengan metode *improve*.

### 1. Analisis Data Tentang Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis data tentang aktivitas siswa dan guru didasarkan dari hasil lembar pengamatan selama proses pembelajaran untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan dikatakan sesuai jika aktivitas dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *improve* dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

### 2. Analisis aktivitas Belajar

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan tingkat aktivitas belajar matematika siswa selama proses pembelajaran, baik dari data selama proses pembelajaran sebelum tindakan maupun setelah pemberian tindakan. Dalam pelaksanaannya, apabila hasil persentase ketercapaian aktivitas belajar siswa sebanyak 75% berkategori tinggi dan atau sangat tinggi, baik per-individu maupun per-indikator, maka PTK dalam penelitian ini baru dapat dihentikan.

---

<sup>30</sup>Hartono, statistik untuk penelitian, (yogyakarta: pustaka pelajar, 2009), hlm 2.



Untuk mengetahui kategori atau klasifikasi penilaian terhadap ketercapaian aktivitas belajar siswa, digunakan kriteria sebagai berikut:

81% sampai dengan 100% = Sangat Tinggi

61% sampai dengan 80% = Tinggi

41% sampai dengan 60% = Sedang

21% sampai dengan 40% = Rendah

0% sampai dengan 20% = Sangat Rendah. (Riduwan, 2010)<sup>31</sup>

Sedangkan untuk memperoleh angka Presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = angka presentase

F = frekuensi yang sedang dicari Presentasenya

N = Jumlah frekuensi.<sup>32</sup>

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

---

<sup>31</sup> Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2010).

<sup>32</sup> Anas Sudijono, stastistik pendidikan, (jakarta: PT raja grafindi persada, 2006), hal 43

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka diperoleh kesimpulan bahwa terjadi peningkatan aktivitas dengan penerapan metode pembelajaran *improve* khususnya dengan pokok segitiga bernuansa budaya pelauw siswa kelas VII MTs Nadil Ullumiddiniyah Ory. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis ketercapaian aktivitas siswa untuk semua indikator yang mengalami peningkatan pada saat tindakan dilakukan dengan rincian peningkatan persentase aktivitas siswa pada setiap pertemuannya yaitu dari siklus I 51,17% meningkat pada siklus II dengan persentase secara keseluruhan aktivitas belajar siswa 77,33% dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dimana pada pra siklus 35,2 dengan rata-rata nilai meningkat pada siklus I dengan rata-rata nilai 59,08 naik pada siklus II menjadi 77,66.

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *improve* pada materi bangun datar bernuansa budaya Pelauw dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas VII di MTs Nadil Ullumiddiniyah Ory

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi Guru**

Guru hendaknya tidak menggunakan metode pembelajaran yang monoton, akan tetapi menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi salah satunya seperti metode *improve* yang dapat menciptakan suasana

belajar yang menyenangkan dan lebih bermakna sehingga dapat menarik minat siswa terhadap pelajaran. Hendaknya banyak menggunakan strategi atau metode yang sesuai agar proses pembelajaran tidak membosankan. Guru dapat membuat suasana belajar menjadi hidup dan menyenangkan serta dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

## **2. Bagi Siswa**

Hendaknya siswa lebih aktif dan lebih banyak terlibat dalam kegiatan pembelajaran, tidak pasif menunggu informasi dari guru, bisa dari teman atau dari sumber-sumber belajar yang lain, dapat menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dalam kelompok agar dapat saling bertukar pendapat tentang pengalaman belajar yang telah diperoleh. Selain meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran, untuk lebih mudah dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru, siswa diharapkan selalu tekun dan mendengarkan apayang disampaikan oleh guru.

## DAFTAR PUSTAKA

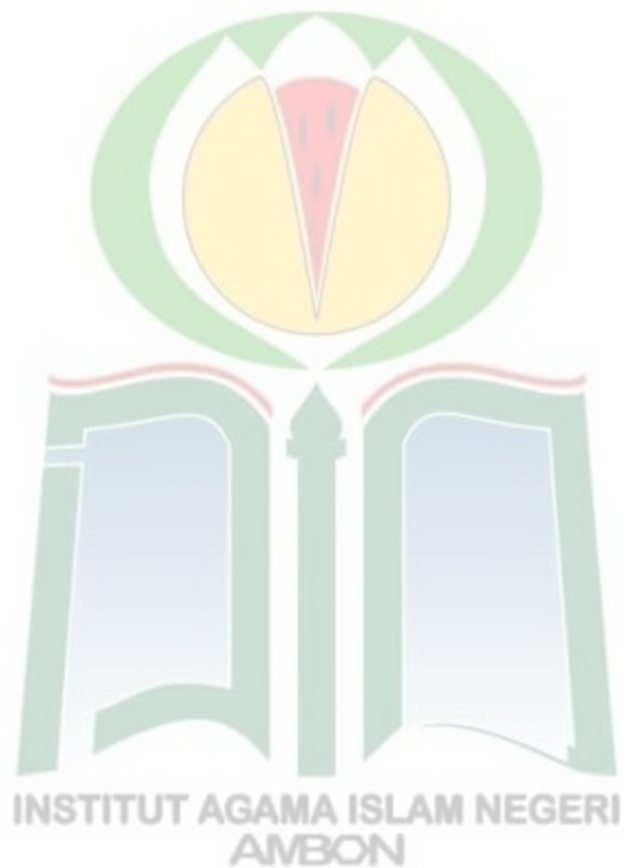
- Ahmadi, M. (2008). *Budaya Sekolah Dan Mutu Pendidikan*. Jakarta: PT.Pena Citasatria.
- Alexon, (2010). *Pembelajaran Terpadu Berbasis Budaya*, Bengkulu: FKIP UNIB PRESS.
- Arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ariska, M. (2017). *Penerapan Metode Improve Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Singkil*. *Pendidikan Matematika*, 6.
- Bahri, S. (2000). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiningsi, A. (2008). *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cahyani, S. N. (2015). *Penerapan Metode Mid Map Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kls V MI Misbahul Falak Depok*. *Pendidikan IPS*, 15.
- Djamak, D. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono. (2009). *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Janawi. (2013). *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak.
- Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia, *Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA Kota Bengkulu*  
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/viewFile/2292/1255>
- Journal of Mathematics Education, Sciency and Technology, (2018). *Pengaruh Metode Improve Terhadap Kreativitas Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII A Mts Syekh Subakir Pada Materi Bangun Datar*, IAIN Tulungagung.
- Mark K.Smith, D. (2009). *Teori Pembelajaran dan Pengajaran*. Jokjakarta: Mirza Media Pustaka.
- Nafi'ah, I. (2015/2016). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Materi Sifat-Sifat Bangun Datar Melalui Pembelajaran Berbasis Budaya Pada Siswa Kelas V MI Al-huda Munggangsari 2 kec, Kaliangkrik Kab. Magelang*. *Pendidikan Matematika*.

- Notowidagdo, R. (2002). *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Quran dan Hadits*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Putri, T. W. (2015). *Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Kebayoran Lama Selatan 10 Petang*. *pendidikan guru madrasa ibtidaiyah*, 12.
- Raflesia. (2019). *Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMA Kota Bengkulu*. *Pendidikan Matematika*.
- Rahzmawati (2016). Seminar Hasil TIMMS 2015. Diakses pada tanggal 22 Maret 2020 dari <http://puspendik.kemdikbud.go.id/seminar/upload/Rahmawati-Seminar-Hasil-TIMMS-2015.pdf>
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PT.Karisma Putra Utama.
- Sadirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Santrock, (2007). *Perkembangan Anak Jilid 1*, Jakarta: Erlangga.
- Setting, R. (2018). *King Master Matematika SMP*. Yogyakarta: Tim Redaksi Fe.
- Siregar, J. H. (2013). *Penerapan Strategi Improve Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kls VII Mts Miftahul Hidayah Pekan Baru*. *pendidikan matematika*, 5.
- Sudijono, A. (2006). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Supriyanto, G. (2018). *Penerapan Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Improve Dengan Pendekatan Iceberg Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah*. *pendidikan matematika*, 56.
- Sutarto. 2009. *Contextual Teaching and Learning*. Bandung : UPI,
- Syarifudin, &. A. (2014). *Matematika Smp Kelas VII, VIII, IX*. Jakarta: Redaksi Wahyu Media.
- Ulya, H. (2017). *Pembelajaran Etnomatematika Untuk Menurunkan Kecemasan Matematika*. *Pendidikan Matematika*, 2, 16.
- Umy Zahro, p. (2013). *Penerapan Pembelajaran Berbasis Etnomatematika*. *Pendidikan Matematika*, 5.

Wahab, R. (2016). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali.

Yaumi, M. (2014). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana.

Zakasyi, W. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Karawang: PT. Refika Aditama.



## Lampiran 1

### SILABUS PEMELAJARAN

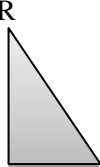
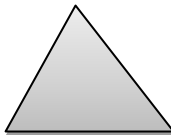
**Sekolah** : MTs Naidil Ulummidiniyah Ory  
**Kelas** : VII (Tujuh)  
**Mata Pelajaran**: Matematika  
**Semester** : II (Dua)

### GEOMETRI

Standar Kompetensi : 6. Memahami konsep segiempat dan segitiga serta menentukan ukurannya

Kopetensi dasar	Materi pokok	Kegiatan pembelajaran	indikator	Teknik penilaian			Alokasi waktu	Sumber belajar
				teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen		
6.1 Mengidentifikasi sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya	segitiga	Mendiskusikan jenis-jenis segitiga berdasarkan sifat-sifatnya dengan menggunakan model segitiga	Menjelaskan bentuk dan jenis-jenis segitiga	Tes tertulis	Tes uraian	 <p>Perhatikan gambar segitiga diatas. Ukurlah besar masing-masing panjang sisi segitiga tersebut. Tentukan jenis segitiga tersebut berdasarkan sisinya.</p>	2 x 40 menit	Rustam Setting ,2018 Buku King Master Matematika SMP. Yogyakarta.
6.2 menghitung keliling dan luas bangun segitiga		Mendiskusikan keliling dan luas menggunakan model segitiga	menghitung keliling dan luas bangun					Rustam Setting ,2018



			segitiga			 <p>P Q Hitunglah keliling segitiga PQR =....</p>  <p>A B Hitunglah luas segitiga ABC =....</p>	Buku King Master Matematika SMP. Yogyakarta.
--	--	--	----------	--	--	---	--

Ory, 2020

**Mengetahui,  
Gutu Mata Pelajaran**

**Isman Pattiasina S.Pd  
NIP:**

**Mahasiswa Penelitian.**



**Mutia Tualepe  
NIM:150303160**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## Lampiran 2a

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) siklus I

Nama sekolah : MTs Nadil Ulumiddiniyah Ory  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas : VII (Tujuh)  
Semester : II (Dua)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara sefektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual,procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaida keilmuan.

## B. Kopetensi Dasar Dan Indicator Pencapaian Kopetensi

Standar Kompetensi	Indicator pencapaian kopetensi
6.1 Memahami konsep segiempat dan segitiga serta menentukan ukurannya.	6.1.1 menjelaskan bentuk dan jenis-jenis segitiga (segitiga sama kaki, segitiga sembarang, segitiga samasisi)

Alokasi waktu : 2 x 40 menit

### C. Tujuan pembelajaran:

Pertemuan 1:

- Siswa dapat mengenal bentuk segitiga
- Sisiwa dapat menyebutkan jenis-jenis segitiga.
- Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis segitiga.

### D. Mata Pembelajaran

Segitiga

1. Bentuk dan jenis-jenis segitiga

### E. Model/Metode Pembelajaran

Model pebelajaran: kooperatif

Metode Pembelajaran: metode *improve*

### F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu	Metode <i>improve</i>
<b>Pendahuluan</b>			
<b>Mempersiapkan siswa</b>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru masuk kelas tepat waktu dan memberi salam serta meminta siswa untuk berdo'a sebelum pelajaran dimulai</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Guru mempersiapkan kondisi fisik dan psikis siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dari guru serta bedo'a sebelum pelajaran dimulai</li> <li>• Siswa menjawab panggilan guru</li> <li>• Siswa harus terbebas dari beban, rasa takut, lapar, dan tekanan</li> </ul>	5 menit	

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu	Metode <i>improve</i>
	psikologi serta focus		
<b>Kegiatan Inti</b>			
<p><b>Fase 1: menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan indicator dan tujuan yang ingin dicapai</li> <li>• Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat dari mempelajari materi segitiga. Bahwa dengan mengetahui konsep segitiga nanti, kita menyadari bahwa budaya kita di pelauw ini kaya akan konsep matematis.</li> </ul> <p><b>Fase 2: menyajikan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menceritakan mesjid adat pelauw dan mengingatkan siswakembali terhadap masalah kontekstual tentang benda – benda budaya pelauw yang berbentuk segitiga, untuk mengantarkan siswa pada konsep luas segitiga. Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru sudah mengajak siswa untuk melihat dan mengamati masjid adat pelauw dan guru menunjukan bagian-bagian yang berbentuk bangun datar khususnya segitiga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengar penjelasan guru</li> <li>• Siswa mendengar penjelasan guru (<i>visual activities</i>)</li> <li>• Siswa mendengar dan menanggapi penjelasan guru. (<i>listening</i>)</li> </ul>	70 menit	<i>Introducing new concept</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru guru melontarkan pertanyaan tentang hasil pengamatan mesjid adat pelauw.             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dari hasil pengamatan mesjid adat pelauw, apa yang kalian ketahui tentang</li> </ol> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengar dan menjawab penjelasan guru. (<i>listening</i>)</li> </ul>		<i>Metaconitive questioning</i>

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu	Metode <i>improve</i>
segitiga..? 2. Segitiga apa saja yang terlihat pada bangunan mesjid adat pelauw tersebut ...?			
<b>Fase 3: pemasukan informasi</b> 1. guru menjelaskan materi segitiga	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru dan mencatat materi (<i>visual and writing</i>)</li> </ul>		
<b>Fase 4: membimbing siswa dalam kelompok kerja dan belajar.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.</li> </ul> Sebelum guru memberikan permasalahan yang akan di diskusikan, guru mengingatkan siswa terhadap budaya pelauw yaitu manara tenun (tarian tenun) bahwa nilai yang terkandung dalam budaya tarian tenun itu adalah adanya kerjasama dalam kelompok serta tidak putus asa dalam mengerjakan permasalahan yang dianggap sulit dan tekun dalam belajar. <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan LKS kepada siswa dan mendiskusikan dalam kelompoknya LKS pada sesi 1 ini adalah bentuk dan jenis-jenis segitiga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menempati tempat duduk sesuai dengan kelompok masing-masing (<i>oral activities</i>)</li> <li>Siswa mendiskusikan LKS yang diberikan oleh guru selanjutnya menuliskan hasil diskusi tersebut dengan bahasa mereka pada</li> </ul>		<i>Practicing</i>

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu	Metode <i>improve</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memimpin diskusi kelas untuk membahas pertanyaan-pertanyaan siswa yang tidak terpecahkan dalam kelompok dan membahas kesulitan-kesulitan yang di alami siswa</li> </ul>	<p>lembar yang disediakan (<i>writing and mental activities</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengajukan pertanyaan yang sulit terkait materi segitiga. (<i>oral activities</i>)</li> </ul>		
<p><b>Fase 5: evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta beberapa siswa untuk menampilkan hasil diskusi didepan kelas.</li> <li>Guru mengevaluasi jawaban siswa dan memberikan solusi apabila ada soal yang dianggap sulit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya (<i>emosional</i>)</li> <li>Siswa mendengar penjelasan guru (<i>listening</i>)</li> </ul>		<i>Reviewing and reducing difficulties</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan tes dengan soal dalam dunia nyata untuk mengetahui penguasaan materi siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengerjakan tes (<i>writing</i>)</li> </ul>		<i>Obtaining mastery</i>

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu	Metode <i>improve</i>
<b>Fase 6:memberikan penghargaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengidentivikasi siswa yang telah menguasai atau belum menguasai dengan melihat hasil tes.</li> <li>• Siswa yang berhasil mengerjakan tes diberikan soal tambahan sebagai pengayaan.</li> </ul>			<i>Verification</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa yang belum berhasil mengerjakan tes diminta untuk mengulang kembali materi di rumah. Apabila ada hal yang belum dipahami bisa ditanyakan kepada temanya atau guru</li> </ul>			<i>Enrichment</i>
<b>Penutup</b>			
<b>Fase ke 7: penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>• Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu keliling dan luas segitiga.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam dan keluar kelas tepat waktu.</li> </ul>		5 menit	

**G. Alat dan Sumber Belajar Sumber:**

Alat

- Spidol
- Papan Tulis
- Lembar Kerja Siswa

Sumber




- Buku King Master Matematika SMP.
- Referensi lain.

Ory 2020

**Guru Matapelajaran**

**Mahasiswa Penelitian**

**Isman,Pattiasina S.Pd**  
NIP.

  
**Mutia Tualepe**  
NIM: 150303160



## Lampiran 2b

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus II

Nama sekolah : MTs Nadil Ulumiddiniyah Ory  
Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas : VII (Tujuh)  
Semester : II (Dua)

#### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsive dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual,procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## B. Kopetensi Dasar Dan Indicator Pencapaian Kopetensi

Standar Kompetensi	Indicator pencapaian kopetensi
6.2 menghitung keliling dan luas bangun segitiga	6.1.2 menjelaskan dan Mendiskusikan keliing dan luas menggunakan model segitiga

Alokasi waktu : 2 x 40 menit

### C. Tujuan pembelajaran:

Pertemuan 1:

- Siswa dapat mengenal bentuk segitiga
- Sisiwa dapat menghitung keliling dan luas bangun datar segitiga.

### D. Mata Pembelajaran

Segitiga

2. Keliling dan luas bangun datar segitiga

### E. Model/Metode Pembelajaran

Model pebelajaran: kooperatif

Metode Pembelajaran: metode *improve*

### F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu	Metode <i>improve</i>
<b>Pendahuluan</b>			
<b>Mempersiapkan siswa</b>			
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru masuk kelas tepat waktu dan memberi salam serta meminta siswa untuk berdo'a sebelum pelajaran dimulai</li> <li>• Guru mengecek kehadiran siswa</li> <li>• Guru mempersiapkan kondisi fisik dan psikis siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dari guru serta bedo'a sebelum pelajaran dimulai</li> <li>• Siswa menjawab panggilan guru</li> <li>• Siswa harus terbebas dari beban, rasa takut, lapar, dan tekanan psikologi serta focus</li> </ul>	5 menit	
<b>Kegiatan Inti</b>			

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu	Metode <i>improve</i>
<p><b>Fase 1: menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan indicator dan tujuan yang ingin dicapai</li> <li>Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan menjelaskan manfaat dari mempelajari materi segitiga. Bahwa dengan mengetahui konsep segitiga nanti, kita menyadari bahwa budaya kita di pelauw ini kaya akan konsep matematis.</li> </ul> <p><b>Fase 2: menyajikan informasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menceritakan mesjid adat pelauw dan mengingatkan siswa kembali terhadap masalah kontekstual tentang benda – benda budaya pelauw yang berbentuk segitiga, untuk mengantarkan siswa pada konsep luas segitiga. Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru sudah mengajak siswa untuk melihat dan mengamati mesjid adat pelauw dan guru menunjukkan bagian-bagian yang berbentuk bangun datar khususnya segitiga.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengar penjelasan guru</li> <li>Siswa mendengar penjelasan guru (<i>visual activities</i>)</li> <li>Siswa mendengar dan menanggapi penjelasan guru. (<i>listening</i>)</li> </ul>	70 menit	<i>Introducing new concept</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru melontarkan pertanyaan tentang hasil pengamatan mesjid adat pelauw.</li> <li>3. Dari hasil pengamatan mesjid adat pelauw, apa yang kalian ketahui tentang segitiga..?</li> <li>4. Segitiga apa saja yang terlihat pada bangunan mesjid adat pelauw tersebut ...?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendengar dan menjawab penjelasan guru. (<i>listening</i>)</li> </ul>		<i>Metaconitive questioning</i>

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu	Metode <i>improve</i>
<p><b>Fase 3: pemasukan informasi</b></p> <p>2. guru menjelaskan materi segitiga</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan penjelasan materi dari guru dan mencatat materi (<i>visual and writing</i>)</li> </ul>		
<p><b>Fase 4: membimbing siswa dalam kelompok kerja dan belajar.</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.</li> </ul> <p>Sebelum guru memberikan permasalahan yang akan di diskusikan, guru mengingatkan siswa terhadap budaya pelauw yaitu manara tenun (<i>tarian tenun</i>) bahwa nilai yang terkandung dalam budaya tarian tenun itu adalah adanya kerjasama dalam kelompok serta tidak putus asa dalam mengerjakan permasalahan yang dianggap sulit dan tekun dalam belajar. Guru memberikan LKS kepada siswa dan mendiskusikan dalam kelompoknya LKS pada sesi 2 ini adalah keliling dan luas segitiga.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>guru menyuruh seseorang siswa untuk menjelaskan makna dari budaya pelauw yaitu tarian tenun</li> <li>Guru memimpin diskusi kelas untuk membahas pertanyaan-pertanyaan siswa yang tidak terpecahkan dalam kelompok dan membahas kesulitan-kesulitan yang di alami</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menempati tempat duduk sesuai dengan kelompok masing-masing (<i>oral activities</i>)</li> <li>Siswa mencermati dan merespon nilai budaya yang disampaikan guru (<i>listening and oral</i>)</li> <li>Siswa menjelaskan makna dari tarian tenun (<i>listening</i>)</li> <li>Siswa mendiskusikan LKS yang diberikan oleh guru selanjutnya menuliskan hasil diskusi tersebut dengan bahasa mereka pada lembar yang disediakan (<i>writing and mental</i>)</li> </ul>		<p><i>Practicing</i></p>

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu	Metode <i>improve</i>
siswa	<i>activities</i> ) <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengajukan pertanyaan yang sulit terkait materi segitiga. (<i>oral activities</i>)</li> </ul>		
<b>Fase 5: evaluasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru meminta beberapa siswa untuk menampilkan hasil diskusi didepan kelas.</li> <li>Guru mengevaluasi jawaban siswa dan memberikan solusi apabila ada soal yang dianggap sulit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya (<i>emosional</i>)</li> <li>Siswa mendengar penjelasan guru (<i>listening</i>)</li> </ul>		<i>Reviewing and reducing difficulties</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan tes dengan soal dalam dunia nyata untuk mengetahui penguasaan materi siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengerjakan tes (<i>writing</i>)</li> </ul>		<i>Obtaining mastery</i>
<b>Fase 6:memberikan penghargaan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengidentivikasi siswa yang telah menguasai atau belum menguasai dengan melihat hasil tes.</li> <li>Siswa yang berhasil mengerjakantes diberikan soal tambahan sebagai pengayaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa sangat bersemangat dan mengerjakan tes yang diberikan guru (<i>writing</i>)</li> </ul>		<i>Verification</i>

Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu	Metode <i>improve</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa yang belum berhasil mengerjakan tes diminta untuk mengulang kembali materi di rumah. Apabila ada hal yang belum dipahami bisa ditanyakan kepada temanya atau guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa bersemangat pada saat diberi soal tambahan dan bertanya terhadap masalah yang diberikan guru (<i>emotional and oral</i>)</li> </ul>		<i>Enrichment</i>
<b>Penutup</b>			
<b>Fase ke 7: penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>Guru menyuruh seseorang siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</li> <li>Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yaitu keliling dan luas segitiga.</li> <li>Guru menutup pelajaran dengan memberikan salam dan keluar kelas tepat waktu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa sangat antusias menyimpulkan materi yang di pelajari (<i>emotional</i>)</li> </ul>	5 menit	

### G. Alat dan Sumber Belajar Sumber:

#### Alat

- Spidol
- Papan Tulis
- Lembar Kerja Siswa

#### Sumber

- Buku King Master Matematika SMP.
- Referensi lain.

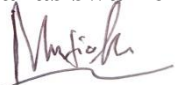


Ory 2020

**Guru Matapelajaran**

**Isman, Pattiasina S.Pd**  
NIP.

**Mahasiswa Penelitian**

  
**Mutia Tualepe**  
NIM: 150303160

**Mengetahui**  
**Kepala Sekolah**

**Patti Talaohu S.Pd**  
NIM:197210062006041004

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**AMBON**

## Lampiran 3

### LEMBAR VALIDASI SOAL TES AWAL

#### PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* ( $\checkmark$ ) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian soal tes ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan soal tes oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

#### IDENTITAS

Nama : Dr. Abdillah, M.Pd.

NIP : 198310032011011007

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

#### I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Kesesuaian soal tes dengan indikator	1. Kelengkapan soal tes				
	2. Keluasan soal tes				
	3. Kedalaman soal tes				
B. Keakuratan soal tes	4. Keakuratan maksud soal				
	5. Keakuratan jawaban				
	6. Keakuratan indikator				
	7. Keakuratan soal tes dengan materi				
	8. Keakuratan waktu tes dengan muatan soal				
C. Mendorong Keingintahuan	9. Mendorong rasa ingin tahu				
	10. Menciptakan kemampuan bertanya				

#### II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. Soal tes di susun secara hierarkis				
B. Pendukung penyajian	2. Kejelasan soal				
	3. Kalimat Tanya pada soal tes				
	4. Kunci jawaban soal tes				
	5. Petunjuk				
C. Penyajian soal tes	6. Keterlibatan peserta didik				

D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	7. Keutuhan makna dalam soal tes/ alinea				
--	--	--	--	--	--

### III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.				
	2. Keefektifan kalimat.				
	3. Istilah baku.				
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi				
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.				
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.				
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.				
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.				
	9. Ketepatan ejaan				

#### PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Apakah soal tes yang digunakan dapat mengukur Kemampuan awal siswa pada materi segitiga kelas VII MTs. Nadil Ulumiddiniyah Ory?  
.....
2. Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Soal tes yang digunakan dalam mengukur Kemampuan awal siswa pada materi segitiga kelas VII MTs. Nadil Ulumiddiniyah Ory.

#### Kesimpulan

Soal Tes Belum Dapat Digunakan	
Soal Tes Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Soal tes Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, ..... 2019

Validator materi,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

*Dr. Abdillah, M.Pd*  
NIP. 198310032011011007

.....Terima Kasih.....

## Lampiran 4

### SOAL TES AWAL PERTEMUAN PERTAMA

1. Mata peajaran : Matematika

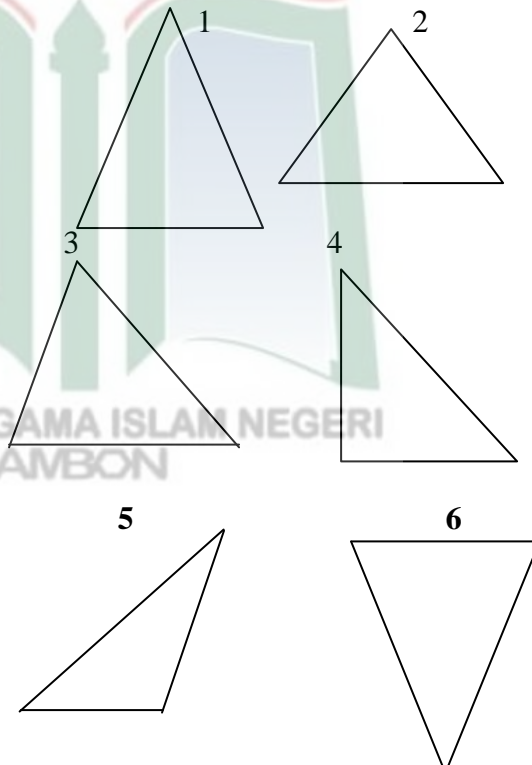
2. Kelas / semester : VII / II

3. Waktu :

---

1. Apa saja syarat-syarat membuat segitiga?
2. Dari gambar segitiga disamping, manakah yang merupakan :

- a. Segitiga lancip
- b. Segitiga siku-siku
- c. Segitiga tumpul
- d. Segitiga sama kaki



## Lampiran 5

### LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

#### PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian LKS ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

#### IDENTITAS

Nama : Dr. Abdillah, M.Pd.

NIP : 198310032011011007

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

#### I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Format LKS	1. Kejelasan Pembagian Materi				
	2. Ketertarikan terhadap LKS				
B. Kesesuaian materi dengan LKS	3. Kelengkapan LKS				
	4. Keluasan LKS				
	5. Kedalaman LKS				
C. Keakuratan Materi dengan LKS	6. Keakuratan konsep				
	7. Keakuratan soal LKS				
	8. Keakuratan istilah-istilah				
D. Mendorong Keingintahuan	9. Mendorong rasa ingin tahu				
	10. Menciptakan kemampuan bertanya				

#### II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. LKS disusun secara sistematis.				
B. Pendukung penyajian	2. Penyajian LKS dalam setiap pembelajaran				
	3. Petunjuk LKS				



### III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.				
	2. Keefektifan kalimat.				
	3. Istilah baku.				
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi				
C. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.				
	6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.				
D. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	7. Ketepatan tata bahasa.				
	8. Ketepatan ejaan				

### PERTANYAAN PENDUKUNG

- Adakah saran pengembangan atau harapan tentang LKS Melalui Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Improve Bernuansa Budaya Pelauw di Kelas VII MTs. Nadil Ulumiddiyah Ory?

.....

.....

.....

.....

.....

- Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap LKS Melalui Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Improve Bernuansa Budaya Pelauw di Kelas VII MTs. Nadil Ulumiddiyah Ory.

Kesimpulan

LKS Belum Dapat Digunakan	
LKS Dapat Digunakan Dengan Revisi	
LKS Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, ..... 2019

Validator AHLI,

**Dr. Abdillah, M.Pd.**  
NIP. 198310032011011007

## Lampiran 6a

### LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS I



Selamat bekerja tetap **SEMANGAT** dan **TERSENYUM**.....

Ingat!

Untuk bisa sukses, dalam tim harus rukun, kompak dan bekerja sama yang baik

---

S.K. 6.1. memahami konsep segi empat dan segitiga serta menentukan ukurannya.

#### Indikator:

##### 6.1.1. menjelaskan bentuk dan jenis-jenis segitiga

1. Mata pelajaran :
2. Kelas / semester :
3. waktu :

#### PETUNJUK

- ✓ **Memulai dengan doa**
- ✓ **Tuliskan nama kelompok dan anggota kelompok pada tempat yang sudah disediakan.**
- ✓ **Bacalah kemudian diskusikan LKS ini bersama kelompok mu dengan cermat dan teliti dan gunakan lidi yang telah disediakan.**
- ✓ **Yakinlah kalau kalian bisa**





KELOMPOK :  
NAMA SISWA :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

1. Coba kalian Ambil tiga batang lidi dalam boks yang telah disediakan oleh guru, ukuranya terserah kalian. dapatkah kalian membuat segitiga dari batang lidi tersebut? Jelaskan pada kolom di bawah ini!



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

**informasi**

Syarat-syarat membuat segitiga

1. Memiliki tiga sisi yaitu a,b,c
2. a. Sisi  $a + b > c$   
b. sisi  $a + c > b$   
c. sisi  $a + c > b$

2. Dari 3 batang lidi yang telah kalian ambil, adakah yang tidak bisa membentuk segitiga? Jelaskan pada kolom di bawah ini!



3. perhatikan kembali segitiga yang kalian rangkai, segitiga apakah yang kalian peroleh? Sebutkan pada kolom di bawah ini!



**informasi**

1. Jika besar sudut kurang dari 90 derajat maka disebut segitiga lancip
2. Jika besar sudut lebih dari 90 derajat maka disebut segitiga tumpul
3. Jika besar sudut 90 derajat maka disebut segitiga siku-siku

4. dari percobaan di atas ,jika sudah menemukan segitga apakah yang kalian peroleh? Maka jelaskan pada kolom di bawah ini!



## Lampiran6.b

# LEMBAR KERJA SISWA SIKLUS II

Selamat bekerja tetap SEMANGAT dan TERSENYUM.....



ingat!

Untuk bisa sukses, dalam tim harus rukun, kompak dan bekerja sama yang baik

---

S.K. 6.1. memahami konsep segi empat dan segitiga serta menentukan ukurannya.

### Indikator:

#### 6.1.1. menjelaskan bentuk dan jenis-jenis segitiga

4. Mata pelajaran :
5. Kelas / semester :
6. waktu :

### PETUNJUK

- ✓ Memulai dengan doa
- ✓ Tuliskan nama kelompok dan anggota kelompok pada tempat yang sudah disediakan.
- ✓ Bacalah kemudian diskusikan LKS ini bersama kelompok mu dengan cermat dan teliti dan gunakan lidi yang telah disediakan.
- ✓ Yakinlah kalau kalian bisa

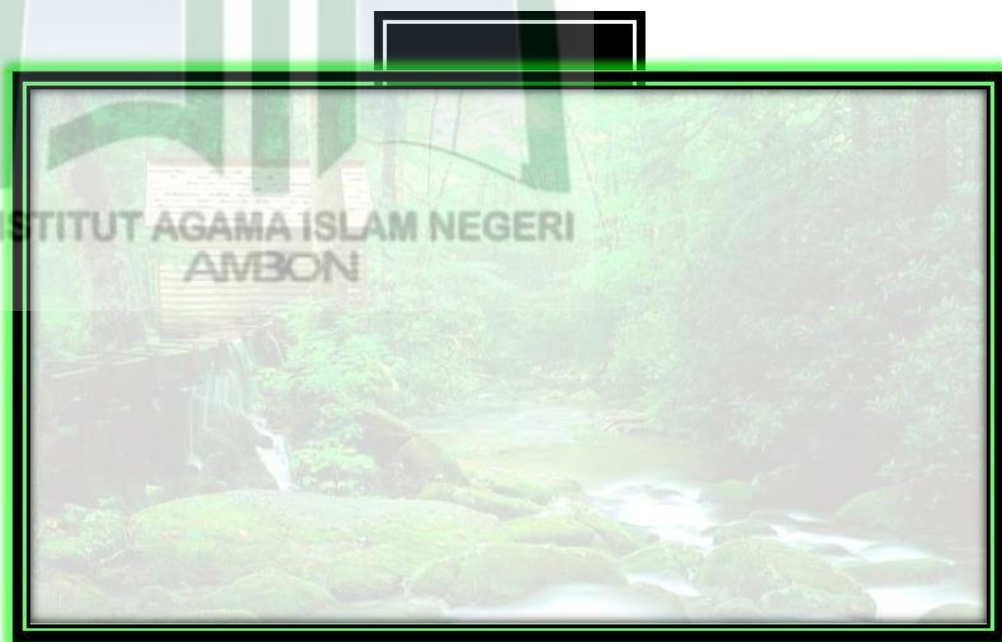




**KELOMPOK :**  
**NAMA SISWA :**

- 5.
- 6.
- 7.
- 8.

1. Coba kalian Ambil tiga batang lidi dalam boks yang telah disediakan oleh guru, ukuranya terserah kalian. Buatlah dalam bentuk segitiga yang anda ketahui kemudian ukurlah panjang sisi-sisi pada gambar segitiga yang sudah kalian ketahui tersebut, kemudian tulis berapa panjang sisi-sisinya pada kolom di bawah ini!



2. hitunglah keliling segitiga berdasarkan panjang sisi-sisinya yang telah kalian ketahui?

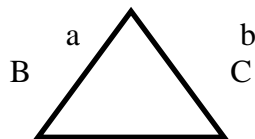


Rumus untuk mencari keliling segitiga

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

$$\text{KELILING} = AB + BC + CA, \text{ atau} \\ K = c + a + b$$

A



3. hitunglah luas pada segitiga tersebut?



informasi

**Rumus untuk mencari luas segitiga:**

$$\text{Luas segitiga} = \frac{1}{2} \times \text{alas} \times \text{tinggi}$$

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



## Lampiran 7

### Kisi-Kisi Instrumen Tes (SIKLUS I)

No	Indikator	Tingkat kemampuan			Nomor soal
		C1	C2	C3	
1	Menyebutkan dan menjelaskan jenis-jenis segitiga berdasarkan panjang sisinya dan besar sudutnya	1			1a 1b
2	Membedakan bentuk segitiga berdasarkan panjang sisinya dan besar sudutnya		1		2a 2b

**Keterangan :** C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

### Kisi-Kisi Instrumen Tes (SIKLUS II)

No	Indikator	Tingkat kemampuan			Nomor soal
		C1	C2	C3	
1	Menghitung keliling dan luas pada segitiga		1		1a 1b
2	Menyelesaikan keliling dan luas segitiga dengan menggunakan gambar segitiga siku-siku			1	2a 2b

**Keterangan :** C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

## Lampiran 8.a

### Lembar Soal Tes

#### SIKLUS I

Jenjang/ Mata Pelajaran : MTS/Matematika

Materi : Bangun Datar Segitiga

Kelas/Waktu : VII/30 menit

---

#### **Petunjuk:**

- a. *Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!*
- b. *Tuliskan nama dan kelasmu pada lembar jawaban yang telah diselesaikan!*
- c. *Bacalah dan kerjakan soal berikut ini dengan teliti dan benar!*

#### **SOAL**

1. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis segitiga yang anda ketahui berdasarkan
  - a. Panjang sisinya
  - b. Besar sudutnya
2. Gambarkan bentuk segitiga yang anda ketahui berdasarkan
  - a. Panjang sisinya
  - b. Besar sudutnya

## Lampiran 8.b

### Lembar Soal Tes

#### SIKLUS II

Jenjang/ Mata Pelajaran : MTS/Matematika

Materi : Bangun Datar Segitiga

Kelas/Waktu : VII/30 menit

---

#### Petunjuk:

- d. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
- e. Tulislah nama dan kelasmu pada lembar jawaban yang telah diselesaikan!
- f. Bacalah dan kerjakan soal berikut ini dengan teliti dan benar!

#### SOAL

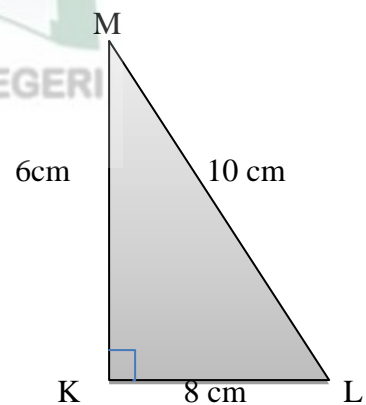
1. a. Hitunglah keliling segitiga PQR, jika panjang sisi P = 14cm, Q = 18cm, dan R = 10cm
- b. hitunglah luas segitiga PQR, jika alas = 30cm, dan tinggi = 10cm
2. perhatikan gambar segitiga siku-siku disamping ini dimana panjang KL = 8cm

$$KM = 6\text{cm}$$

$$LM = 10\text{cm}$$

Hitunglah:

- a. keliling pada gambar segitiga siku-siku
- b. luas segitiga pada gambar

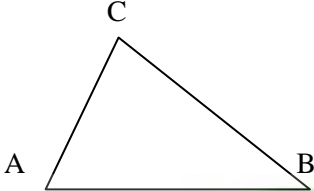
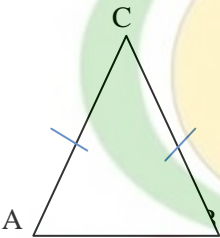
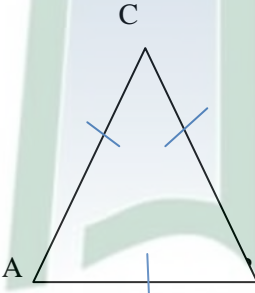
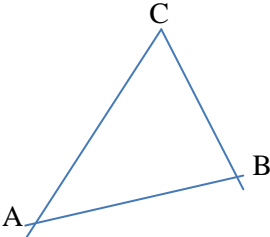



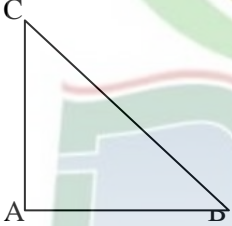
**Lampiran 9.a**

**KUNCI JAWABAN**

**SIKLUS I**

No	Kunci Jawaban	Markah	Bobot
1.	Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis segitiga berdasarkan panjang sisi dan besar sudutnya!		6
	a). jenis-jenis segitiga berdasarkan panjang panjang sisinya yaitu:		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Segitiga sembarang Segitiga sembarang yang sisi-sisinya tidak sama panjang</li> <li>• Segitiga sama kaki Segitiga sama kaki yang mempunyai dua buah sisi sama panjang.</li> <li>• Segitiga sama sisi Segitiga sama sisi yang memiliki tiga buah sudut sama besar.</li> </ul>	<p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">1</p>	
	b). jenis-jenis segitiga berdasarkan besar sudutnya yaitu:		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Segitiga lancip Segitiga lancip yang ketiga sudutnya merupakan sudut lancip, dimana besar sudutnya berkisaran antara <math>0^{\circ}</math> dan <math>90^{\circ}</math></li> <li>• Segitiga tumpul Segitiga tumpul yang salah satu sudutnya merupakan sudut tumpul.</li> <li>• Segitiga siku-siku Segitiga siku-siku yang salah satu sudutnya merupakan sudut siku-siku dimana besar sudutnya adalah <math>90^{\circ}</math></li> </ul>	<p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">1</p> <p style="text-align: center;">1</p>	
2.	Gambar bentuk segitiga berdasarkan panjang sisinya dan besar sudutnya!		6

No	Kunci Jawaban	Markah	Bobot
	a). gambar bentuk segitiga berdasarkan panjang sisinya		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Segitiga sembarang</li> </ul> 	1	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Segitiga sama kaki</li> </ul> 	1	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Segitiga sama sisi</li> </ul> 	1	
	b). gambar bentuk segitiga berdasarkan besar sudutnya		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Segitiga lancip</li> </ul> 	1	

No	Kunci Jawaban	Markah	Bobot
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Segitiga tumpul</li> </ul> 	1	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Segitiga siku-siku</li> </ul> 	1	
	Jumlah		12

Lampiran 9.b

KUNCI JAWABAN

SIKLUS II

No	Kunci jawaban	Markah	Bobot
1.	a) diketahui:		
	segitiga PQR jika panjang sisi P = 14cm	1	
	Q = 18 cm dan		
	R = 10 cm		
	Ditanya:		
	Hitunglah keliling segitiga PQR?	1	
Penyelesaian:			
	$K = p + q + r$		
	$K = ( 14 + 18 + 10 ) \text{ cm}$	1	6
	$= 42 \text{ cm}$		
	Jadi jumlah dalam keliling segitiga PQR adalah		
	42 cm		
b). Diketahui :			
segitiga PQR jika alas = 30 cm dan	1		
tinggi = 10 cm			
Ditanya:			
Hitunglah luas segitiga PQR?	1		
Penyelesaian:			
	$L = \frac{1}{2} \times a \times t$		
	$= \frac{1}{2} \times 30 \times 10$	1	





	<p>siku, dimana panjang KL : 8 cm</p> <p style="text-align: center;">KM : 6 cm</p> <p style="text-align: center;">LM : 10 cm</p> <p>Ditanya :</p> <p>Hitunglah luas pada gambar segitiga siku-siku?</p> <p>Penyelesaian:</p> $\begin{aligned} \text{Luas } \triangle KLM &= \frac{1}{2} \times KL \times KM \\ &= \frac{1}{2} \times 8 \text{ cm} \times 6 \text{ cm} \\ &= \frac{1}{2} \times 48 \text{ cm} \\ &= 24 \text{ cm} \end{aligned}$ <p>Jadi jumlah luas segitiga siku-siku pada gambar adalah 24 cm<sup>2</sup></p>	1	
	<p><b>Jumlah</b></p> <p>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON</p>	<b>12</b>	

## Lampiran 10

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN ANGKET METODE IMPROVE BERNUANSA BUDAYA PELAUW

#### PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian lembar angket ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

#### IDENTITAS

Nama : Dr. Abdillah, M.Pd.

NIP : 198310032011011007

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

#### I. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. Item pada lembar angket sistematis				
B. Pendukung penyajian	2. Petunjuk pengisian				
C. Penyajian soal tes	3. Kejelasan indikator				
	4. Indikator mengacu pada teori				
	5. Pernyataan mengacu pada indikator				
	6. Indikator dapat terukur				
D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	7. Keterlibatan peserta didik				
	8. Keutuhan makna dalam soal tes/ alinea				

#### II. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.				
	2. Keefektifan kalimat.				
	3. Istilah baku.				
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi				
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.				

D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.				
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.				
E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.				
	9. Ketepatan ejaan				

**PERTANYAAN PENDUKUNG**

1. Apakah Lembar angket yang digunakan dapat mengukur Respon Siswa Terkait Penggunaan Metode Improve Bernuansa Budaya Pelauw pada Materi Bangun Datar Kelas VII MTs. Nadil Ulumiddiniyah Ory?  
.....  
.....  
.....
2. Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Lembar angket yang digunakan.

**Kesimpulan**

Lembar Angket Belum Dapat Digunakan	
Lembar Angket Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Lembar Angket Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, ..... 2019

Validator materi,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

  
**Dr. Abdillah, M.Pd.**  
NIP. 198310032011011007

.....Terima Kasih.....

## Lampiran 11

### Kisi-Kisi Instrumen Angket Aktivitas Belajar Siswa

No	komponen aktivitas	Item soal		Jumlah
		Positif	Negativ	
1	Aktivitas <i>visual</i>	1	18	3
		19		
2	Aktivitas <i>Oral</i>	14	16	4
		15	20	
3	Aktivitas <i>listening</i>	6	21	4
		-	-	
4	Aktivitas <i>writing</i>	3	13	3
			17	
5	Aktivitas <i>drawing</i>	-	-	-
6	Aktivitas <i>motor</i>	-	-	-
7	Aktivitas mental	6	2	5
		8	10	
			11	
8	Aktivitas emosional	4	9	5
		5	12	
		7		

## Lampiran 12

### ANGKET

Nama : .....  
Kelas : .....  
Hari/Tanggal : .....

#### PETUNJUK !

1. Bacalah baik-baik setiap butir pernyataan dan alternatif jawaban
2. Isilah semua butir pernyataan dan jangan sampai ada yang terlewatkan
3. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat dan keadaan anda
4. Beri tanda (√) pada alternatif jawaban yang dipilih
5. Alternatif jawaban

SS: Sangat Setuju

S: Setuju.

TS: Tidak Setuju.

STS: Sangat Tidak Setuju

Untuk Penilaian

SS diberi skor : 4

S diberi skor : 3

TS diberi skor : 2

STS diberi skor : 1

*Selamat mengisi*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Dengan model pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw, Saya lebih giat membaca buku pelajaran matematika				
2	Dengan model pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw, Saya tidak dapat menjelaskan dengan baik materi matematika, ketika teman bertanya kepada saya				



No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
3	Dengan model pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw, Saya selalu mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan guru				
4	Dengan model pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw, dapat memotivasi Saya mengerjakan soal-soal matematika yang diberikan guru				
5	Dengan model pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw, Saya rajin mengerjakan tugas/ LKS matematika				
6	Dengan model pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw, Jika teman menanyakan materi matematika kepada saya, saya bisa memberikan jawaban.				
7	Dengan model pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw, Jika ada materi yang belum saya pahami, saya berani bertanya kepada guru				
8	Dengan model pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw, Saya dapat memecahkan soal yang sulit dalam pelajaran matematika.				
9	Dengan model pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw, saya jarang mengerjakan tugas / LKS matematika yang diberikan guru				
10	Dengan model pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw, Saya kesulitan menjawab pertanyaan teman-teman dalam materi pelajaran matematika				
11	Dengan model pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw, saya malas mengerjakan LKS matematika				
12	Dengan model pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw, Saya takut bertanya kepada guru, apabila ada materi yang belum saya pahami				
13	Dengan model pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw, Saya jarang mencatat materi pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru				
14	Dengan model pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw, saya berani mengeluarkan pendapat				



No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
15	Dengan model pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw, Saya dapat memberikan jawaban tentang pertanyaan matematika yang diberikan guru				
16	Jika ada materi matematika yang belum saya pahami, saya tidak memikirkanya				
17	Dengan model pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw, Saya merasa tidak perlu mencatat materi matematika yang belum saya pahami untuk ditanyakan kepada guru matematika				
18	Dengan model pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw, Saya bersemangat jika ada pelajaran matematika				
19	Dengan model pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw, saya selalu memperhatikan, teman saya mengerjakan soal matematika di papan tulis,				
20	Dengan model pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw, Saya tidak berani memberikan jawaban, ketika guru matematika bertanya kepada saya.				

## Lampiran 13

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (OAS)

#### PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian OAS ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

#### IDENTITAS

Nama : Dr. Abdillah, M.Pd.

NIP : 198310032011011007

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

#### I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Format OAS	1. Kejelasan Format OAS				
	2. Ketertarikan terhadap OAS				
B. Kesesuaian OAS dengan RPP	3. Kelengkapan OAS				
	4. Keluasan OAS				
	5. Kedalaman OAS				
C. Keakuratan OAS dengan RPP	6. Keakuratan OAS				
	7. Keakuratan Tujuan				

#### II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. OAS disusun secara sistematis				
B. Pendukung penyajian	2. Petunjuk OAS				
C. Kemanfaatan	3. Penilaian				
	4. Manfaat OAS				

### III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.				
	2. Keefektifan kalimat.				
	3. Istilah baku.				
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi				
C. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.				
	6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.				
D. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	7. Ketepatan tata bahasa.				
	8. Ketepatan ejaan				

#### PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Adakah saran pengembangan atau harapan tentang lembar OAS ini?

.....  
 .....  
 .....

2. Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Lembar OAS.

#### Kesimpulan

Lembar OAS Belum Dapat Digunakan	
Lembar OAS Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Lembar OAS Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 AMBON

Ambon, ..... 2019

Validator AHLI,

**Dr. Abdillah, M.Pd.**  
 NIP. 198310032011011007

.....Terima Kasih.....

## Lampiran 14.a

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

#### SIKLUS I

Lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw.

Hari / tanggal :

**Petunjuk pengisian :**

Berilah tanda check list (√) pada kolom penelitian sesuai pengamatan anda!

Keterangan :

0 = tidak dilakukan siswa

1 = dilakukan tapi kurang

2 = dilakukan dengan sempurna

Fase model pembelajaran	Komponen aktivitas	Aspek yang diamati	penilaian		
			0	1	2
<b>Fase 1</b> menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	<i>Visual activities</i>	Siswa memperhatikan penjelasan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan			
		Siswa memperhatikan motivasi diberikan guru			
<b>Fase 2:</b> menyajikan informasi	<i>Listening activity</i>	Siswa mendengar dan menanggapi penjelasan guru.			
<b>Fase 3:</b> pemasukan informasi	<i>Oral activities</i>	Siswa bertanya apabila ada materi yang tidak dipahami			

Fase model pembelajaran	Komponen aktivitas	Aspek yang diamati	penilaian		
			0	1	2
<b>Fase 4: membimbing siswa dalam kelompok kerja dan belajar.</b>	<i>Oral activities</i>	Siswa menempati tempat duduk sesuai dengan kelompok masing-masing			
		Siswa mencermati dan mengambil makna dari nilai budaya pelauw mengenai sikap kerja sama serta tidak putus asa dalam mengerjakan permasalahan yang dianggap sulit dan tekun dalam belajar “ <i>manara tenun (tarian tenun)</i> ”.			
		Siswa mengajukan pendapat mengenai materi yang disampaikan.			
<b>Fase 5: evaluasi</b>	<i>Writing</i>	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya			
		Siswa mengerjakan tes			
<b>Fase 6: memberikan penghargaan</b>		Siswa yang berhasil mengerjakan tes diberikan soal tambahan sebagai penghargaan.			

Fase model pembelajaran	Komponen aktivitas	Aspek yang diamati	penilaian		
			0	1	2
	mental	Siswa yang belum berhasil mengerjakan tes diminta untuk mengulang kembali materi di rumah. Apabila ada hal yang belum dipahami bisa ditanyakan kepada temanya atau guru pada pertemuan selanjutnya			
<b>Fase 7: Penutup</b>	<i>Emosional activities</i>	Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 = \frac{\dots}{24} \times 100 = \dots$$

Kriteria :

Sangat baik =  $76 \leq \text{nilai} \leq 100$

Baik =  $51 \leq \text{nilai} \leq 75$

Cukup =  $26 \leq \text{nilai} \leq 50$

kurang =  $1 \leq \text{nilai} \leq 25$

Ambon.....2020

Observer

(.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



## Lampiran 14.b

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

#### Siklus II

Lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw.

Hari / tanggal :

**Petunjuk pengisian :**

Berilah tanda check list (√) pada kolom penelitian sesuai pengamatan anda!

Keterangan :

0 = tidak dilakukan siswa

1 = dilakukan tapi kurang

2 = dilakukan dengan sempurna

Fase model pembelajaran	Komponen aktivitas	Aspek yang diamati	penilaian		
			0	1	2
<b>Fase 1</b> menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	<i>Visual activities</i>	Siswa memperhatikan penjelasan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan			
		Siswa memperhatikan motivasi diberikan guru			
<b>Fase 2:</b> menyajikan informasi	<i>Listening activity</i>	Siswa mendengar dan menanggapi penjelasan guru.			
<b>Fase 3:</b> pemasukan informasi	<i>Oral activities</i>	Siswa bertanya apabila ada materi yang tidak dipahami			

Fase model pembelajaran	Komponen aktivitas	Aspek yang diamati	penilaian		
			0	1	2
<b>Fase 4: membimbing siswa dalam kelompok kerja dan belajar.</b>	<i>Oral activities</i>	Siswa menempati tempat duduk sesuai dengan kelompok masing-masing			
		Siswa mencermati dan mengambil makna dari nilai budaya pelauw mengenai sikap kerja sama serta tidak putus asa dalam mengerjakan permasalahan yang dianggap sulit dan tekun dalam belajar “ <i>manara tenun (tarian tenun)</i> ”.			
		Siswa mengajukan pendapat mengenai materi yang disampaikan.			
<b>Fase 5: evaluasi</b>	<i>Writing</i>	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya			
		Siswa mengerjakan tes			
<b>Fase 6: memberikan penghargaan</b>		Siswa yang berhasil mengerjakan tes diberikan soal tambahan sebagai penghargaan.			

Fase model pembelajaran	Komponen aktivitas	Aspek yang diamati	penilaian		
			0	1	2
	mental	Siswa yang belum berhasil mengerjakan tes diminta untuk mengulang kembali materi di rumah. Apabila ada hal yang belum dipahami bisa ditanyakan kepada temanya atau guru pada pertemuan selanjutnya			
<b>Fase 7: Penutup</b>	<i>Emosional activities</i>	Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 = \frac{\dots}{24} \times 100 = \dots$$

Kriteria :

Sangat baik =  $76 \leq \text{nilai} \leq 100$

Baik =  $51 \leq \text{nilai} \leq 75$

Cukup =  $26 \leq \text{nilai} \leq 50$

kurang =  $1 \leq \text{nilai} \leq 25$

Ambon.....2020

Observer

(.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## Lampiran 15

### LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU (OAG)

#### PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* ( $\checkmark$ ) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian OAG ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

#### IDENTITAS

Nama : Dr. Abdillah, M.Pd.

NIP : 198310032011011007

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

#### I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Format OAG	1. Kejelasan Format OAG				
	2. Ketertarikan terhadap OAG				
B. Kesesuaian OAG dengan RPP	3. Kelengkapan OAG				
	4. Keluasan OAG				
	5. Kedalaman OAG				
C. Keakuratan OAG dengan RPP	6. Keakuratan OAG				
	7. Keakuratan Tujuan				

#### II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. OAG disusun secara sistematis				
B. Pendukung penyajian	2. Petunjuk OAG				
	3. Penilaian				
C. Kemanfaatan	4. Manfaat OAG				

### III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.				
	2. Keefektifan kalimat.				
	3. Istilah baku.				
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi				
C. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.				
	6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.				
D. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	7. Ketepatan tata bahasa.				
	8. Ketepatan ejaan				

#### PERTANYAAN PENDUKUNG

- Adakah saran pengembangan atau harapan tentang lembar OAG Yang digunakan?  
.....  
.....  
.....  
.....
- Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Lembar OAG yang digunakan.

Kesimpulan	
Lembar OAG Belum Dapat Digunakan	
Lembar OAG Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Lembar OAG Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, ..... 2019

Validator AHLI,

**Dr. Abdillah, M.Pd.**  
NIP. 198310032011011007

.....Terima Kasih.....

## Lampiran 16.a

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

#### SIKLUS I

Lembar aktivitas guru dalam pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw.

Hari / tanggal :

**Petunjuk pengisian :**

Berilah tanda check list (√) pada kolom penelitian sesuai pengamatan anda!

Keterangan :

0 = tidak dilakukan guru

1 = dilakukan tapi kurang

2 = dilakukan dengan sempurna

Fase model pembelajaran	Aktivitas belajar	Aspek yang diamati	penilaian		
			0	1	2
<b>Fase 1</b> menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	<i>Visual activities</i>	menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran.			
		Memotivasi peserta didik			
<b>Fase 2:</b> menyajikan informasi	<i>Listening</i>	menceritakan dan mengingatkan siswa kembali terhadap masalah kontekstual untuk mengantarkan siswa pada materi			
<b>Fase 3:</b> pemasukan informasi	<i>Oral activities</i>	Menyajikan informasi atau materi kepada siswa secara terstruktur			



Fase model pembelajaran	Aktivitas belajar	Aspek yang diamati	penilaian		
			0	1	2
<b>Fase 4:</b> membimbing siswa dalam kelompok kerja dan belajar.	<i>Oralactivities</i>	membagi siswa dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.			
		Menanamkan aspek kerja sama serta tidak putus asa dalam mengerjakan permasalahan yang dianggap sulit dan tekun dalam belajar “ <i>manara tenun (tarian tenun)</i> ”.			
		memimpin diskusi kelas untuk membahas pertanyaan-pertanyaan siswa yang tidak terpecahkan dalam kelompok dan membahas kesulitan-kesulitan yang di alami siswa.			
<b>Fase 5: evaluasi</b>	<i>Writing</i>	meminta beberapa siswa untuk menampilkan hasil diskusi didepan kelas.			
		Guru memberikan tes dengan soal dalam dunia nyata untuk mengetahui penguasaan materi siswa.			
<b>Fase 6:</b> memberikan penghargaan	Mental	mengidentivikasi siswa yang telah menguasai atau belum menguasai dengan melihat hasil tes			
		Membimbing Siswa yang belum berhasil mengerjakan tes, dan diminta untuk mengulang kembali materi di rumah. Apabila ada hal yang belum dipahami bisa ditanyakan kepada			

Fase model pembelajaran	Aktivitas belajar	Aspek yang diamati	penilaian		
			0	1	2
		temanya atau guru pada pertemuan selanjutnya			
<b>Fase 7: Penutup</b>	<i>Emosional</i>	membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 = \frac{\dots}{24} \times 100 = \dots$$

Kriteria :

Sangat baik =  $76 \leq \text{nilai} \leq 100$

Cukup =  $26 \leq \text{nilai} \leq 50$

Baik =  $51 \leq \text{nilai} \leq 75$

kurang =  $1 \leq \text{nilai} \leq 25$

Ambon.....2020

Observer

(.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## Lampiran 16.b

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

#### SIKLUS II

Lembar aktivitas guru dalam pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran improve bernuansa budaya pelauw.

Hari / tanggal :

**Petunjuk pengisian :**

Berilah tanda check list (√) pada kolom penelitian sesuai pengamatan anda!

Keterangan :

0 = tidak dilakukan guru

1 = dilakukan tapi kurang

2 = dilakukan dengan sempurna

Fase model pembelajaran	Aktivitas belajar	Aspek yang diamati	Penilaian		
			0	1	2
<b>Fase 1</b> menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	<i>Visual activities</i>	menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan pembelajaran.			
		Memotivasi peserta didik			
<b>Fase 2:</b> menyajikan informasi	<i>Listening</i>	menceritakan dan mengingatkan siswa kembali terhadap masalah kontekstual untuk mengantarkan siswa pada materi			
<b>Fase 3:</b> pemasukan informasi	<i>Oral activities</i>	Menyajikan informasi atau materi kepada siswa secara terstruktur			

Fase model pembelajaran	Aktivitas belajar	Aspek yang diamati	Penilaian		
			0	1	2
<b>Fase 4: membimbing siswa dalam kelompok kerja dan belajar.</b>	<i>Oralactivities</i>	membagi siswa dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang.			
		Menanamkan aspek kerja sama serta tidak putus asa dalam mengerjakan permasalahan yang dianggap sulit dan tekun dalam belajar “ <i>manara tenun (tarian tenun)</i> ”.			
		memimpin diskusi kelas untuk membahas pertanyaan-pertanyaan siswa yang tidak terpecahkan dalam kelompok dan membahas kesulitan-kesulitan yang di alami siswa.			
<b>Fase 5: evaluasi</b>	<i>Writing</i>	meminta beberapa siswa untuk menampilkan hasil diskusi didepan kelas.			
		Guru memberikan tes dengan soal dalam dunia nyata untuk mengetahui penguasaan materi siswa.			
<b>Fase 6: memberikan penghargaan</b>	Mental	mengidentivikasi siswa yang telah menguasai atau belum menguasai dengan melihat hasil tes			
		Membimbing Siswa yang belum berhasil mengerjakan tes, dan diminta untuk mengulang kembali materi di rumah. Apabila ada hal yang belum dipahami bisa ditanyakan kepada			

Fase model pembelajaran	Aktivitas belajar	Aspek yang diamati	Penilaian		
			0	1	2
		temanya atau guru pada pertemuan selanjutnya			
<b>Fase 7: Penutup</b>	<i>Emosional</i>	membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 = \frac{\dots}{24} \times 100 = \dots$$

Kriteria :

Sangat baik =  $76 \leq \text{nilai} \leq 100$

Cukup =  $26 \leq \text{nilai} \leq 50$

Baik =  $51 \leq \text{nilai} \leq 75$

kurang =  $1 \leq \text{nilai} \leq 25$

Ambon.....2020

Observer

(.....)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## Lampiran 17

### LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA

#### **PETUNJUK PENGISIAN:**

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian pedoman wawancara ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/Ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

#### IDENTITAS

Nama : Dr. Abdillah, M.Pd.

NIP : 198310032011011007

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

#### I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Kesesuaian item pada pedoman wawancara dengan indikator	1. Kelengkapan pedoman wawancara				
	2. Keluasan pedoman wawancara				
	3. Kedalaman pedoman wawancara				
B. Keakuratan pedoman wawancara	4. Keakuratan maksud pertanyaan				
	5. Keakuratan jawaban				

#### II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. Pedoman wawancara disusun secara sistematis				
B. Pendukung penyajian	2. Kejelasan pedoman wawancara				
	3. Menjawab tanpa tekanan				
C. Penyajian item pertanyaan pada pedoman wawancara	4. Pertanyaan bersifat menggali				
	5. Pertanyaan bersifat menuntut				



### III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.				
	2. Keefektifan kalimat.				
	3. Istilah baku.				
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi				
C. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.				
	6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.				

#### PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Apakah pedoman wawancara dapat menggali lebih mendalam terkait Budaya Pelauw?  
.....  
.....  
.....

2. Bapak /Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pedoman wawancara dalam menggali lebih mendalam terkait Budaya Pelauw.

#### Kesimpulan

Pedoman wawancara Belum Dapat Digunakan	
Pedoman wawancara Dapat Digunakan Dengan Revisi	
Pedoman wawancara Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, ..... 2019

Validator materi,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

  
Dr. Abdillah, M.Pd.  
NIP. 198310032011011007

.....Terima Kasih.....

## Lampiran 18

### DAFTAR PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Pak Ding Tualepe  
Usia : 60 tahun  
Pekerjaan : tani  
Alamat : pelauw, dusun batu gaja  
Hari / Tanggal Wawancara : 7 february 2020

**Peneliti** : Mohon pak, saya mohon penjelasan tentang budaya pelauw?

**Pak ding** : budaya pelauw itu ada tiga macam yaitu bersifat keislaman, moral yang baik dan kerjasama yaitu pada masing-masing budayanya

**Peneliti** : Budaya-budaya apa sajakah yang ada pada desa pelauw?

**Pak ding** : ada cakalele, manari tenun, bakar damar, dan ta'alasi,

**Peneliti** : Pada masing-masing budaya tersebut, apakah ada benda-benda yang berbentuk segitiga atau yang mirip dalam setiap masing-masing budaya tersebut? Bentuk segitiga seperti pada gambar dibawah ini



**Pak ding** : ada, yaitu pada cakalele mereka menggunakan pisau ada yang menggunakan parang, pica botol, tubak, dan yang berbentuk segitiga itu adalah tumbak.

**Peneliti**: Apakah diharuskan masyarakat pelauw menggunakan Tumbak untuk acara budaya cakalele?

**Pak ding** : ya di haruskan karena barang yang tajam sampai pica botol pun bisa dibawa

**Peneliti** : Pada penjelasan bapak tadi bahwa ada budaya cakalele, ta'alasi, bakar damar, dan tarian tenun, dan yang berbentuk setiga pada budaya cakalele yaitu tumbak, yang kedua yaitu tarian tenun adakah yang berbentuk segitiga?

**Pak ding** : ada yang berbentuk segitiga

**Peneliti** : benda apakah itu ?

**Pak ding** : tusuk konde

**Peneliti** : tusuk konde itu dari ruma soa mana?

**Pak ding** : rumah soa salampessy

**Peneliti** : Pada budaya manari tenun kenapa harus memakai tusuk konde yang berbentuk segitiga?

**Pak ding** : itu hiasan konde tapi tidak ada makna apa apa

**Peneliti** : kalau pada budaya bakar damar benda apakah yang berbentuk segitiga? Dan digunakan untuk apa!

**Pak ding** : ada yaitu pisau, digunakan untuk mencincang kapal buat menaruh damar

**Peneliti** : kalau pada budaya ta'alasi itu ada benda apa?

**Pak ding** : ada ketupat , dalam bahasa kita (pelauw) itu di namakan ketupat sariyurui (ketupat segitiga)

**Peneliti** : Mengapa masyarakat pelauw membawa ketupat segitiga pada budaya ta'alasi / pembersian makam para leluhur dan apa maknanya?

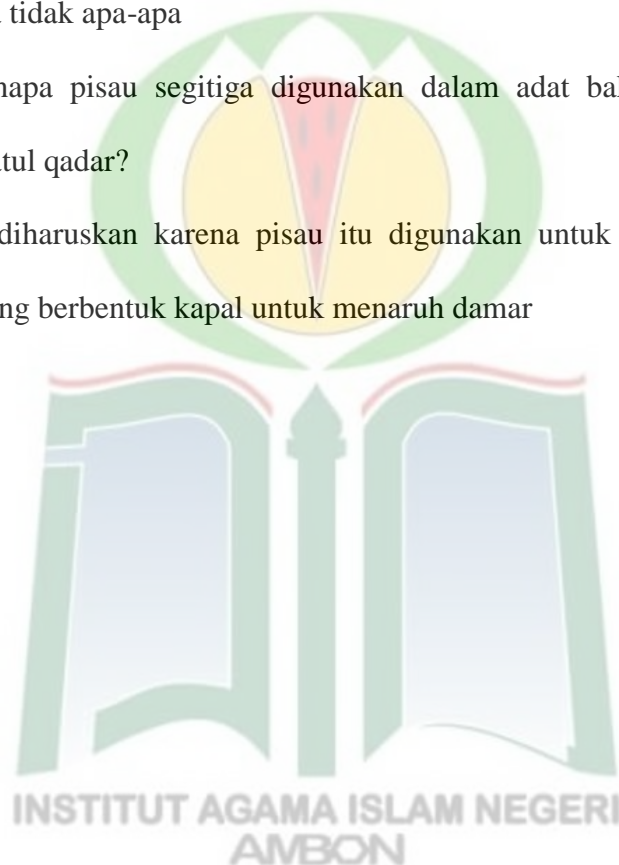
**Pak ding** : untuk bekal, tidak ada makna apa-apa

**Peneliti** : Apakah diharuskan membawa ketupat segitiga tersebut?

**Pak ding** : tidak di haruskan, kalau yang mau bawa yah bawa yang tidak bawa juga tidak apa-apa

**Peneliti** :Kenapa pisau segitiga digunakan dalam adat bakar damar / malam lailatul qadar?

**Pak ding** : diharuskan karena pisau itu digunakan untuk mencincang batang pisang berbentuk kapal untuk menaruh damar



## Lampiran 19

### DATA HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

#### SIKLUS I

no	Nama siswa	Pertanyaan (aspek yang diamati)												skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Abdullah Latuconsina	1	0	1	0	2	1	0	2	2	2	1	0	12
2	Ali Rida Latuconsina	1	0	1	1	2	1	0	2	2	2	1	0	13
3	Abubakar S	0	0	1	1	2	0	0	2	2	2	0	0	12
4	Aryanto Simal	0	0	0	1	2	0	0	2	2	2	1	0	10
5	Ade Lia Sangadji	0	0	0	1	2	0	0	2	2	2	1	0	10
6	Fatma Wati Rahakbauw	1	0	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	15
7	Hawa Marasabessy	1	0	1	0	2	1	0	2	2	2	1	0	12
8	Intika Wati Latuconsina	1	0	1	1	2	1	0	2	2	2	1	0	13
9	Jena Tualeka	0	0	1	1	2	0	0	2	2	2	0	0	12
10	Jamalia Sangadji	0	0	0	1	2	0	0	2	2	2	1	0	10
11	Jumran Sangadji	0	0	0	1	2	0	0	2	2	2	1	0	10
12	Karmila Sangadji	1	0	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	15
13	Maura J E Tuasikal	2	0	1	1	2	0	1	2	2	2	0	0	13
14	Maryam H Latuconsina	2	0	2	1	2	0	1	2	2	2	0	0	14
15	M. Muksin Benyal	0	0	0	1	2	0	0	2	2	2	1	0	10
16	M. Syamlan Lessy	0	0	0	1	2	0	0	2	2	2	1	0	10
17	Naila S Paulan	1	0	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	15

18	Novita Salampessy	1	0	1	0	2	1	0	2	2	2	1	0	12
19	Rahayu Simal.	1	0	1	1	2	1	0	2	2	2	1	0	13
20	Rabiyatul A Lahali	0	0	1	1	2	0	0	2	2	2	0	0	12
21	Siti Fatmawati	0	0	0	1	2	0	0	2	2	2	1	0	10
22	Siti S Latuconsina	0	0	0	1	2	0	0	2	2	2	1	0	10
23	Sufri Latuconsina	1	0	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	15
24	Wulandari Patiasina	1	0	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	16
25	Yuli Sella Milda Kaimudin	2	0	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	19

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 = \frac{\dots}{24} \times 100 = \dots$$

Kriteria :

Sangat baik =  $76 \leq \text{nilai} \leq 100$

Cukup =  $26 \leq \text{nilai} \leq 50$

Baik =  $51 \leq \text{nilai} \leq 75$

kurang =  $1 \leq \text{nilai} \leq 25$

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



**Lampiran 20**

**DATA HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

**SIKLUS II**

no	Nama siswa	Pertanyaan (aspek yang diamati)												skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Abdullah Latuconsina	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	20
2	Ali Rida Latuconsina	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	118
3	Abubakar S	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	19
4	Aryanto Simal	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	18
5	Ade Lia Sangadji	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	19
6	Fatma Wati Rahakbauw	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	18
7	Hawa Marasabessy	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	18
8	Intika Wati Latuconsina	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	19
9	Jena Tualeka	0	0	1	1	2	0	0	2	2	2	0	0	12
10	Jamalia Sangadji	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	20
11	Jumran Sangadji	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	22
12	Karmila Sangadji	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	20
13	Maura J E Tuasikal	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	20
14	Maryam H Latuconsina	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	20
15	M. Muksin Benyal	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	16
16	M. Syamlan Lessy	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	18
17	Naila S Paulan	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	19

18	Novita Salampeppy	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	19
19	Rahayu Simal.	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	18
20	Rabiyatul A Lahali	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	18
21	Siti Fatmawati	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	19
22	Siti S Latuconsina	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	18
23	Sufri Latuconsina	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	20
24	Wulandari Patiasina	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	19
25	Yuli Sella Milda Kaimudin	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	21

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 = \frac{\dots}{24} \times 100 = \dots$$

Kriteria :

Sangat baik =  $76 \leq \text{nilai} \leq 100$

Cukup =  $26 \leq \text{nilai} \leq 50$

Baik =  $51 \leq \text{nilai} \leq 75$

kurang =  $1 \leq \text{nilai} \leq 25$

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## Lampiran 21

### DATA HASIL TES PESERTA DIDIK KELAS VII

No	Nama Peserta Didik	Tes awal	Tes siklus 1	Tes siklus 2
1	Abdullah Latuconsina	60	66,66	91,66
2	Ali Rida Latuconsina	60	66,66	83,33
3	Abubakar S	40	50	66,66
4	Aryanto Simal	0	25	25
5	Ade Lia Sangadji	40	66,66	75
6	Fatma Wati Rahakbauw	0	58,33	83,33
7	Hawa Marasabessy	40	75	91,66
8	Intika Wati Latuconsina	0	58,33	66,66
9	Jena Tualeka	40	50	100
10	Jamalia Sangadji	20	50	83,3
11	Jumran Sangadji	0	50	75
12	Karmila Sangadji	60	66,66	83,33
13	Maura J E Tuasikal	60	66,66	91,66
14	Maryam H Latuconsina	40	41,66	75
15	M. Muksin Benyal	20	25	50
16	M. Syamlan Lessy	0	25	75
17	Naila S Paulain	40	83,33	66,66
18	Novita Salampessy	20	33,33	75
19	Rahayu Simal.	40	50	66,66
20	Rabiyatul A Lahali	20	66,66	83,33
21	Siti Fatmawati	80	91,66	91,66
22	Siti S Latuconsina	60	83,33	100
23	Sufri Latuconsina	20	66,66	75
24	Wulandari Patiasina	80	91,66	100
25	Yuli Sella Milda Kaimudin	40	66,66	66,66

Lampiran 22

**DAFTAR NILAI TES AWAL SISWA KELAS VII MTS  
NADIL'ULUMIDINIYAH ORY**

No	Nama	Soal Nomor		Nilai	Hasil
		1	2		
1	Abdullah Latuconsina	1	2	3	60
2	Ali Ridha Latuconsina	1	2	3	60
3	Abu Bakar Sangadji	1	1	2	40
4	Ariyanto Simal	0	0	0	0
5	Adelia Sangadji	1	1	2	40
6	Fatmawati Rahakbauw	0	0	0	0
7	Hawa Marasabessy	1	1	2	40
8	Intikawati Latuconsina	0	0	0	0
9	Jena Tualeka	1	1	2	40
10	Jamalia Sangadji	1	0	1	20
11	Jumron Sangadji	0	0	0	0
12	Karmila Sangadji	1	2	3	60
13	Maura L. Embun Tuasikal	1	2	3	60
14	Mariyam Hamos Latuconsina	1	1	2	40
15	Muhammad Muchsin Benyal	1	0	1	20
16	Muhammad Syamlan Lessy	0	0	0	0
17	Naila Sukreni Paulaen	1	1	2	40
18	Nofita Salampessy	1	0	1	20
19	Rahayu Simal	1	1	2	40
20	Rabiatul. A. Lahali	1	0	1	20
21	Siti Fatmawati	1	3	4	80
22	Siti Sarah Latuconsina	1	2	3	60
23	Supri Latuconsina	1	0	1	20
24	Wulandari Patiasina	1	3	4	80
25	Yuli Sela Milda Kaimudin	1	1	2	40
<b>Rata-rata</b>					<b>35,2</b>

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

Lampiran 23

**DAFTAR NILAI TES SIKLUS I SISWA KELAS VII MTS  
NADIL'ULUMIDINIYAH ORY**

No	Nama	Soal Nomor		Nilai	Hasil
		1	2		
1	Abdullah Latuconsina	5	3	8	66,66
2	Ali Ridha Latuconsina	5	3	8	66,66
3	Abu Bakar Sangadji	6	0	6	50
4	Ariyanto Simal	3	0	3	25
5	Adelia Sangadji	6	2	8	66,66
6	Fatmawati Rahakbauw	4	3	7	58,33
7	Hawa Marasabessy	6	3	9	75
8	Intikawati Latuconsina	4	3	7	58,33
9	Jena Tualeka	6	0	6	50
10	Jamalia Sangadji	6	0	6	50
11	Jumron Sangadji	6	0	6	50
12	Karmila Sangadji	6	2	8	66,66
13	Maura L. Embun Tuasikal	6	2	8	66,66
14	Mariyam Hamos Latuconsina	4	1	5	41,66
15	Muhammad Muchsin Benyal	3	0	3	25
16	Muhammad Syamlan Lessy	3	0	3	25
17	Naila Sukreni Paulaen	6	4	10	83,33
18	Nofita Salampessy	4	0	4	33,33
19	Rahayu Simal	6	0	6	50
20	Rabiatul. A. Lahali	6	2	8	66,66
21	Siti Fatmawati	6	5	11	91,66
22	Siti Sarah Latuconsina	6	4	10	83,33
23	Supri Latuconsina	6	2	8	66,66
24	Wulandari Patiasina	6	5	11	91,66
25	Yuli Sela Milda Kaimudin	6	2	8	66,66
<b>Rata-rata</b>					<b>44,44</b>

Lampiran 24

**DAFTAR NILAI TES SIKLUS II SISWA KELAS VII MTS  
NADIL'ULUMIDINIYAH ORY**

No	Nama	Soal Nomor		Nilai	Hasil
		1	2		
1	Abdullah Latuconsina	6	5	11	91,66
2	Ali Ridha Latuconsina	6	4	10	83,33
3	Abu Bakar Sangadji	6	2	8	66,66
4	Ariyanto Simal	3	0	3	25
5	Adelia Sangadji	6	3	9	75
6	Fatmawati Rahakbauw	6	4	10	83,33
7	Hawa Marasabessy	6	5	11	91,66
8	Intikawati Latuconsina	4	4	8	66,66
9	Jena Tualeka	6	6	12	100
10	Jamalia Sangadji	6	4	10	83,3
11	Jumron Sangadji	6	3	9	75
12	Karmila Sangadji	6	4	10	83,33
13	Maura L. Embun Tuasikal	6	5	11	91,66
14	Mariyam Hamos Latuconsina	6	3	9	75
15	Muhammad Muchsin Benyal	6	0	6	50
16	Muhammad Syamlan Lessy	6	3	9	75
17	Naila Sukreni Paulaen	6	2	8	66,66
18	Nofita Salampessy	6	3	9	75
19	Rahayu Simal	5	3	8	66,66
20	Rabiatul. A. Lahali	6	4	10	83,33
21	Siti Fatmawati	6	5	11	91,66
22	Siti Sarah Latuconsina	6	6	12	100
23	Supri Latuconsina	6	3	9	75
24	Wulandari Patiasina	6	6	12	100
25	Yuli Sela Milda Kaimudin	6	2	8	66,66
<b>Rata-rata</b>					<b>75</b>

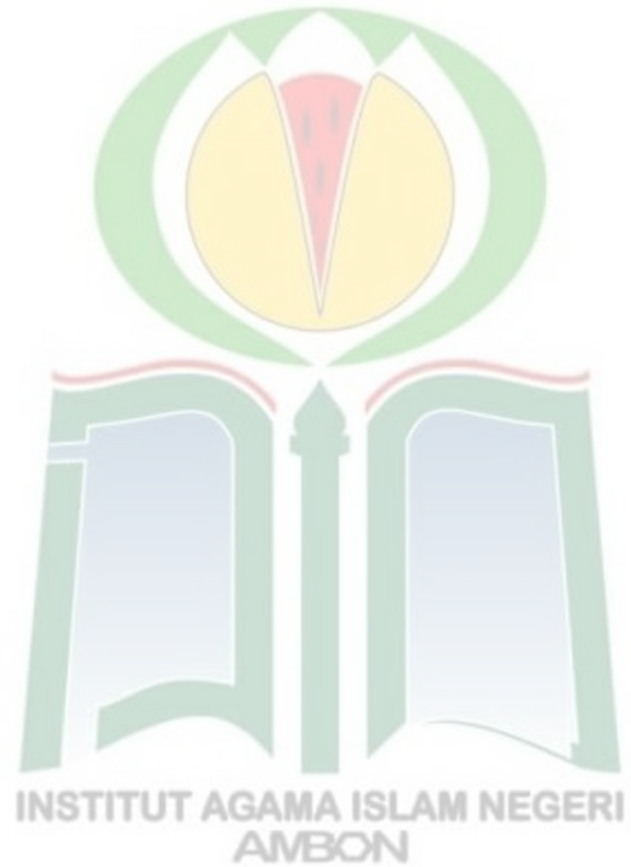


**Lampiran 25**

**DATA HASIL ANKET RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP MODEL PEMBELAJARAN IMPROVE BERNUANS  
BUDAYA PELAUW**

No	Nama Pesrta Didik	Pertanyaan																				Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Abdullah Latuconsina	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	1	4	3	2	2	3	4	2	49	61.25
2	Ali Rida Latuconsina	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	54	67.5
3	Abubakar S	1	3	4	3	3	3	4	2	2	4	2	4	4	2	3	4	1	1	3	1	61	76.25
4	Aryanto Simal	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	63	78.75
5	Ade Lia Sangadji	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	50	62.5
6	Fatma Wati Rahakbauw	2	1	1	4	3	2	4	2	3	3	1	2	3	4	3	2	1	3	3	3	53	66.25
7	Hawa Marasabessy	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	57	71.25
8	Intika Wati Latuconsina	3	3	3	3	4	3	4	1	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	3	3	73	91.25
9	Jena Tualeka	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	62	77.5
10	Jamalia Sangadji	4	3	4	3	4	1	4	4	4	2	4	1	3	4	4	1	4	1	4	3	61	76.25
11	Jumran Sangadji	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	73	91.25
12	Karmila Sangadji	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	74	92.5
13	Maura J E Tuasikal	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	72	90
14	Maryam H Latuconsina	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	55	68.75
15	M. Muksin Benyal	4	4	3	3	3	4	3	2	1	1	1	2	1	4	4	3	3	3	3	3	54	67.5
16	M. Syamlan Lessy	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	1	4	1	4	2	2	3	2	1	59	73.75
17	Naila S Paulain	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	50	62.5
18	Novita Salampessy	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	1	2	2	3	4	2	1	2	3	2	55	68.75
19	Rahayu Simal.	2	4	4	4	3	3	4	4	2	1	2	4	1	2	1	1	2	3	4	4	71	88.75
20	Rabiyatul A Lahali	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	65	81.25
21	Siti Fatmawati	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	1	4	3	55	68.75
22	Siti S Latuconsina	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	3	1	3	3	70	87.5
23	Sufri Latuconsina	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	73	91.25



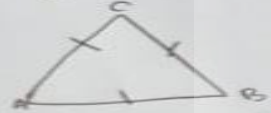
24	Wulandari Patiasina	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	75	93.75
25	Yuli Sella Milda Kaimudin	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	49	61.25
<b>Rata-rata</b>																					<b>77.75</b>	



**DOKUMENTASI HASIL TES AKHIR SIKLUS I**

Jawaban      Nama: Nofita Salampestry

2. a. Gambar bentuk segitiga berdasarkan panjang sisinya

-  Segitiga sembarang 1
-  Segitiga sama kaki 1
-  Segitiga sama sisi 1

1. a. Jenis-jenis segitiga berdasarkan panjang sisi yaitu:

- Segitiga cebarang yang sisi-sisinya tdk
- Segitiga sembarang yang sisi-sisinya tdk

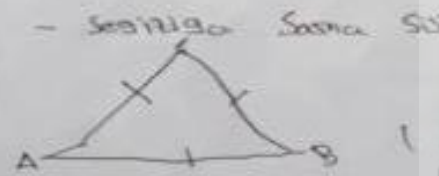
$\frac{4}{12} \times 100 = 33,33\%$

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON**

Jawaban

1. A. Jenis Segitiga Berdasarkan Sisi  
 Segitiga Sama Sisi  
 Segitiga Sama Sisi Yang Memiliki Tiga Sisi Sama Panjang 1
- Segitiga Sama Kaki  
 Segitiga Sama Kaki Yang Memiliki dua Buah Sisi Sama Panjang 5
- Segitiga Sama Sisi  
 Segitiga Sama Sisi Yang Memiliki Tiga Buah Sudut Sama Besarnya 1
- B. Segitiga Lurus &  
 Segitiga Lurus Yang Ketiga Sudutnya Merupakan Sudut Lurus 1
- Di Mana Besar Sudutnya Berlainan Antara  $0^\circ$  Dan  $90^\circ$
- Segitiga Tumpul  
 Segitiga Tumpul Yang Salah satu Sudutnya Merupakan Sudut Tumpul 1

2. A. Gambar Berikut Segitiga Berdasarkan Panjang Sisi
- Segitiga Sama Sisi
  - Segitiga Sama Kaki



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 AMBON

$\frac{8}{12} = 0,66$

DOKUMENTASI HASIL TES AKHIR SIKLUS II

A. Diketahui :  $\Rightarrow P = 14, Q = 18, \text{ dan } R = 6$   
 Ditanya : keliling segitiga :  $P, Q, R = ?$   
 Penyelesaian :  $\Rightarrow 14 + 18 + 6$   
 $\Rightarrow 14 + 28$   
 $\Rightarrow 42$

B. Diketahui :  $\Rightarrow \text{Alas} = 30 \text{ cm}, \text{ Tinggi} = 10 \text{ cm}$   
 Penyelesaian :  $\Rightarrow \frac{1}{2} \times 30 \times 10$   
 $\Rightarrow \frac{1}{2} \times 300$   
 $\Rightarrow 1 \times 300$   
 $\Rightarrow 2 = 300$   
 $\Rightarrow 150 \text{ cm}$

2. A. Diketahui :  $\Rightarrow KL = 8 \text{ cm}, KM = 60 \text{ cm}, LM = 10 \text{ cm}$   
 Penyelesaian :  $\Rightarrow 8 + 6 + 10$   
 $\Rightarrow 8 + 16$   
 $\Rightarrow 24$

B. Diketahui :  $\Rightarrow \text{Alas} = 8 \text{ cm}, \text{ Tinggi} = 6 \text{ cm}$   
 $\Rightarrow \frac{1}{2} \times 8 \times 6$   
 $\Rightarrow \frac{1}{2} \times 48$   
 $\Rightarrow 1 \times 48$   
 $\Rightarrow 2 = 48$   
 $\Rightarrow 24 \text{ cm}$

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 AMBON  
 83 - 33

1. a. dik: Segitiga PQR jika panjang sisi

$p = 14 \text{ cm}$   
 $a = 18 \text{ cm}$  dan  $r = 10 \text{ cm}$

dit: Hitunglah keliling segitiga PQR?

Renge:  $k = p + q + r$   
 $k = (14 + 18 + 10) \text{ cm}$   
 $= 42 \text{ cm}$

Jadi jumlah keliling segitiga PQR adalah 42 cm

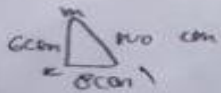
b. dik: Segitiga PQR jika alas = 30 cm dan tinggi = 10 cm

dit: Hitunglah luas?

$L = \frac{1}{2} \times a \times t$   
 $= \frac{1}{2} \times 30 \times 10$   
 $= \frac{1}{2} \times 300 \text{ cm}^2$   
 $= 150 \text{ cm}^2$

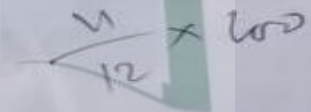
Jadi luas segitiga PQR adalah 150 cm<sup>2</sup>

2. Gambarkan segitiga siku-siku



\* gambar segitiga siku-siku dimana panjang

$kl = 8 \text{ cm}$   
 $km = 6 \text{ cm}$   
 $lm = 10 \text{ cm}$



dit: hitunglah keliling?

$a. k = kl + km + lm$   
 $= (8 + 6 + 10) \text{ cm} = 24 \text{ cm}$

$b. L = \frac{1}{2} \times kl \times km$   
 $= \frac{1}{2} \times 8 \text{ cm} \times 6 \text{ cm} = \frac{1}{2} \times 48 \text{ cm} = 24 \text{ cm}^2$

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI 1. 66  
 AMBON



## DOKUMENTASI HASIL OBSERVASI AKHIR SIKLUS I

Lampiran 10

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa**  
Siklus I

Lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran *improva* bermutu budaya peluru.

Hari / tanggal : Rabu - 23 Januari - 2024  
 Nama : AU Sigit Muliawati

**Petunjuk pengisian :**

Berilah tanda check list (✓) pada kolom penelitian sesuai pengamatan anda!

**Keterangan :**

- 0 = tidak dilakukan siswa
- 1 = dilakukan tapi kurang
- 2 = dilakukan dengan sempurna

Fase model pembelajaran	Komponen aktivitas	Aspek yang diamati	penilaian		
			0	1	2
Fase 1 menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Visual activities	Siswa memperhatikan penjelasan dan memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan		✓	
		Siswa memperhatikan motivasi diberikan guru	✓		
Fase 2 menyajikan informasi	Listening activity	Siswa mendengarkan dan menanggapi penjelasan guru.		✓	

Fase model pembelajaran	Komponen aktivitas	Aspek yang diamati	penilaian		
			0	1	2
Fase 3: pemasaan informasi	Oral activities	Siswa bertanya apabila ada materi yang tidak dipahami		✓	
Fase 4: membimbing siswa dalam kelompok kerja dan belajar.	Oral activities	Siswa menempati tempat duduk sesuai dengan kelompok masing-masing		✓	
		Siswa mencermati dan mengambil makna dari nilai budaya petaru mengenai sikap kerja sama serta tidak putus asa dalam mengerjakan permasalahan yang dianggap sulit dan tekun dalam belajar "manusa tenan (tarian tenan)".		✓	
	Oral activities	Siswa mengajukan pendapat mengenai materi yang disampaikan.		✓	
Fase 5: evaluasi	Writing	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya		✓	
		Siswa mengerjakan tes		✓	
Fase 6: memberikan penghargaan		Siswa yang berhasil mengerjakan tes diberikan nilai berbeda-beda sebagai penghargaan.		✓	

Fase model pembelajaran	Komponen aktivitas	Aspek yang diamati	penilaian		
			0	1	2
	visual	Siswa yang telah berhasil mengerjakan tes diberikan nilai yang lebih tinggi dari materi di rumah. Apabila ada hal yang belum dipahami bisa ditanyakan kepada temannya atau guru pada pertemuan selanjutnya		✓	
Fase 1: Penutup	Listening activities	Siswa mendengar penjelasan tentang materi yang telah dipelajari		✓	

Nilai =  $\frac{\text{jumlah skor penelitian}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 = \frac{100}{120} \times 100 = 83,33$

Kriteria:  
 Sangat baik = 76-100  
 Baik = 51-75

Ukuran = 20-30  
 Amat = 1-20  
 Kurang = 0-20

Disusun oleh:  
 Fajri  
 (Raka 2024-2025)

## DOKUMENTASI HASIL OBSERVASI AKHIR SIKLUS II

Lampiran 18.b

### Lembar Observasi Aktivitas Siswa

#### Siklus II

Lembar aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan metode pembelajaran inkuiri bermula melalui masalah.

Hari / tanggal: Rabu / 22 Desember 2019

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda check list (✓) pada kolom penilaian sesuai pengamatan anda!

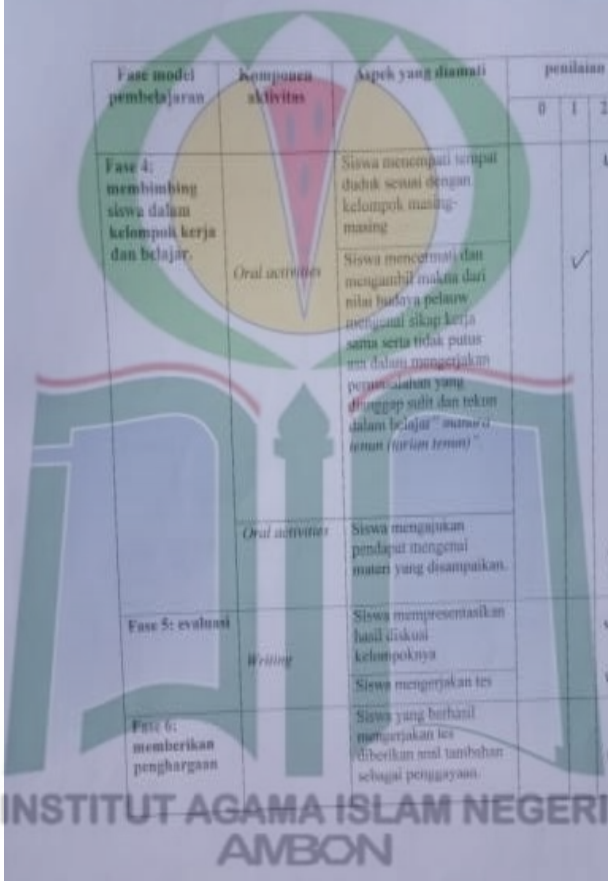
Keterangan:

0 = tidak dilakukan siswa

1 = dilakukan tapi kurang

2 = dilakukan dengan sempurna

Fase model pembelajaran	Komponen aktivitas	Aspek yang diamati	penilaian		
			0	1	2
Fase 1: menyempurnakan tujuan dan memotivasi siswa	Visual activities	Siswa memperhatikan penjelasan dan mencatat informasi pembelajaran yang disampaikan			✓
		Siswa memperhatikan materi diberikan guru			✓
Fase 2: menyajikan informasi	Listening activity	Siswa mendengar dan menangkap penjelasan guru			✓
Fase 3: pemrosesan informasi	Oral activities	Siswa bertanya apabila ada materi yang tidak dipahami			✓



Fase model pembelajaran	Komponen aktivitas	Aspek yang diamati	penilaian		
			0	1	2
Fase 4: membimbing siswa dalam kelompok kerja dan belajar.	Oral activities	Siswa menempati tempat duduk sesuai dengan kelompok masing-masing			✓
		Siswa mencatat dan mengambil makna dari nilai budaya pelawar, mengamati sikap kerja sama serta tidak putus asa dalam mengerjakan permasalahan yang dianggap sulit dan tekun dalam belajar "sama-sama belajar" (salam teman)			✓
	Oral activities	Siswa mengajukan pendapat mengenai materi yang disampaikan.			✓
Fase 5: evaluasi	Writing	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya			✓
		Siswa mengerjakan tes			✓
Fase 6: memberikan penghargaan		Siswa yang berhasil mengerjakan tes diberikan nilai tambahan sebagai pengayaan.			✓

81

Fase model pembelajaran	Komponen aktivitas	Aspek yang diamati	penilaian		
			0	1	2
	mental	Siswa yang belum berhasil mengerjakan tes diminta untuk mengulang kembali materi di rumah. Apabila ada hal yang belum dipahami bisa ditanyakan kepada ortunya atau guru pada pertemuan selanjutnya			✓
Fase 7: Penutup	Emotional activities	Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari			✓

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor terdapat}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 = \frac{15}{25} \times 100 = 60$$

Kriteria:

Sangat baik = 76 ≤ nilai < 100

Cukup = 56 ≤ nilai < 75

Baik = 31 ≤ nilai < 75

Kurang = 1 ≤ nilai < 25

Ambon, 22 Desember 2019

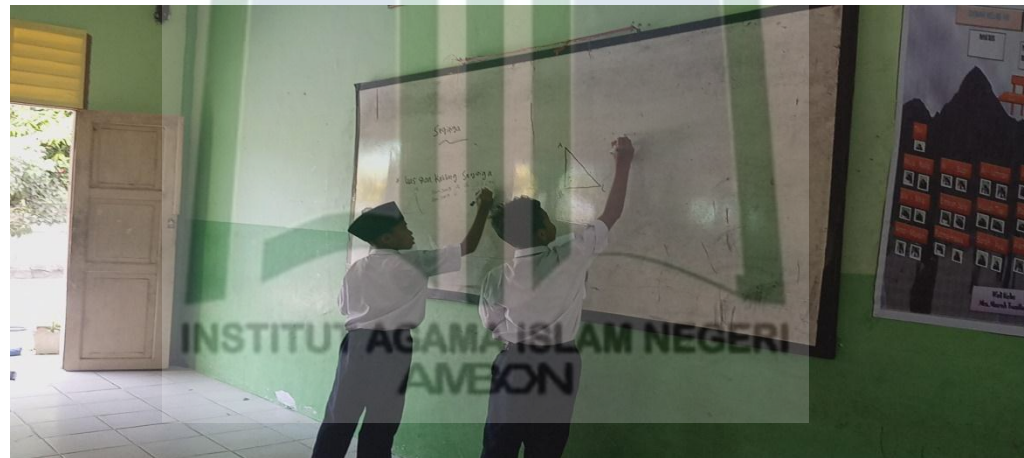
Observer

*[Signature]*  
(Rahma Dwi Wahyuni)

DOKUMENTASI









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128  
Telp. (0911) 3823811 Website : www.itk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Manajemen  
Pendidikan  
0911 3823811  
www.iainambon.ac.id

Nomor : B-25 /In.09/4/4-a/PP.00.9/01/2020  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

☞ Januari 2020

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kabupaten Maluku Tengah  
di  
Masohi

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII MTs Nadil Ulumiddniyah Ory Menggunakan Metode Improve Bernuansa Budaya Pulauw pada Materi Bangun Datar" oleh :

N a m a : Mutia Tualapa  
N I M : 150303160  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Semester : IX (Sembilan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di MTs Nadil Ulumiddniyah Ory Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



**Tembusan:**

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala UPTD Kecamatan Pulau Haruku;
- ③ 3. Kepala MTs Nadil Ulumiddniyah Ory;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika;
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 KABUPATEN MALUKU TENGAH  
 PONDOK PESANTREN NADIL ULUMIDDINIYAH ORY  
 MADRASAH TSANAWIYAH  
 Terakreditasi "B"  
 Jln. Veteran No. 09 Kode Pos 97591



Nomor : MTs-07/PP/YN/II/2020  
 Lamp : -  
 Perihal : Laporan Hasil Penelitian Mahasiswa

Kepada  
 Yth : Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
 Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN )  
 di-  
 A m b o n.-

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh  
 Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Koordinator  
 Wilayah Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Pulau Haruku Nomor : 420/14/2020  
 Tanggal 29 Januari 2020 tentang Surat Izin Penelitian atas:

N a m a : MUTIA TUALEPE  
 N I M : 150303160  
 Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Judul Penelitian : "Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Kelas VII MTs Nadil  
 Ulumiddiniyah Ory Menggunakan Metode Improve Bernuansa  
 Budaya Pelauw Pada Materi Bangun Datar "  
 Lokasi : MTs Nadil Ulumiddiniyah Ory Kecamatan Pulau Haruku  
 Kabupaten Maluku Tengah.

Bersama ini kami sampaikan kepada bapak bahwa pelaksanaan penelitian atas nama  
Mutia Tualepe pada MTs Nadil Ulumiddiniyah Ory, Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten  
 Maluku Tengah, Provinsi Maluku, telah selesai dengan waktu yang telah ditetapkan, semoga laporan  
 hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dalam melanjutkan proses penulisan nya.

Demikian laporan ini kami sampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana  
 peruntukannya

Ory, 15 Februari 2020  
 Kepala Madrasah



INSTITUT AGAMA ISLAM AMBON  
 NIP. 197210062006041004.-

Tembusan disampaikan kepada:  
 Yth :

1. Kantor Kementerian Agama Provinsi Maluku di Ambon.
2. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Maluku Tengah di Mauniki
3. Korwil Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Pulau Haruku di Pelauw.
4. Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nadil Ulumiddiniyah Ory di Ambon.
5. Arsip





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALUKU TENGAH

Jalan Imam Bonjol PO BOX 001  
Telepon (0914) 22429-22430, Faksimile (0914) 22429  
Website : <http://mailteng.kemenag.go.id>

20 Januari 2020

Nomor : B- 98 /Kk.25.02.01/TL.03/01/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Persetujuan Penelitian**  
          **a.n. Mutia Tualepe**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Ambon  
Di - Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menanggapi Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-25/In.09.4/4-a/PP.00.9/01/2020 tanggal 08 Januari 2020 perihal Izin Penelitian untuk penyusunan skripsi :

Nama : Mutia Tualepe  
NIM : 150303160  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : "Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII MTs Nadil Ulumiddinyah Ory Menggunakan Metode Improve Bermuansa Budaya Palsuw pada Materi Bangun Datar".

Maka pada prinsipnya Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Maluku Tengah tidak keberatan dan menyetujui perihal dimaksud, selama tidak menyalahi ketentuan yang berlaku.

Demikian penyampaian kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

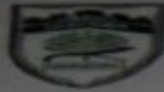
Kepala,

  
H. Hanafi Rumatiga

Tembusan :

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika;
4. Kepala MTs Nadil Ulum Ory;
5. Yang Bersangkutan. ✓

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KOORDINATOR WILAYAH (KORWIL)  
BIDANG PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KECAMATAN PULAU HARUKU  
Jln. Ronesina Raya No. 05 Kode Pos 97591

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 420 / 13 / 2020

Berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor: B-25/In.09/4/4-a/PP.00.9/01/2020, tanggal 08 Januari 2020, maka dengan ini Kepala Korwil Bidang Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah memberi izin kepada :

**N A M A** : Mutia Tualepe  
**N I M** : 150303160  
**FAKULTAS** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**JURUSAN** : Pendidikan Matematika  
**Semester** : IX ( Sembilan )  
" Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VII MTs Nadil Ulumiddniyah Ory Menggunakan Metode Improve Bernuansa Budaya Pelauw Pada Materi Bangun Datar "

Untuk melakukan penelitian, dan pengumpulan data pada MTs Nadil Ulumiddniyah Ory Kecamatan Pulau Haruku Kabupaten Maluku Tengah, terhitung mulai tanggal 15 Januari 2020 sampai dengan 15 Februari 2020 dalam rangka penyelesaian tugas akhir guna menyelesaikan pendidikannya.

Demikian Surat izin penelitian ini dibuat dengan benar dan diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Pelauw, 29 Januari 2020

Korwil Pendidikan dan Kebudayaan  
Kecamatan Pulau Haruku

A. KAIBOTY, S.Pd, M.Pd  
NIP. 196907101989031005

Tembusan :

Yth, Kepala MTs Nadil Ulumiddniyah Ory di Ory

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON